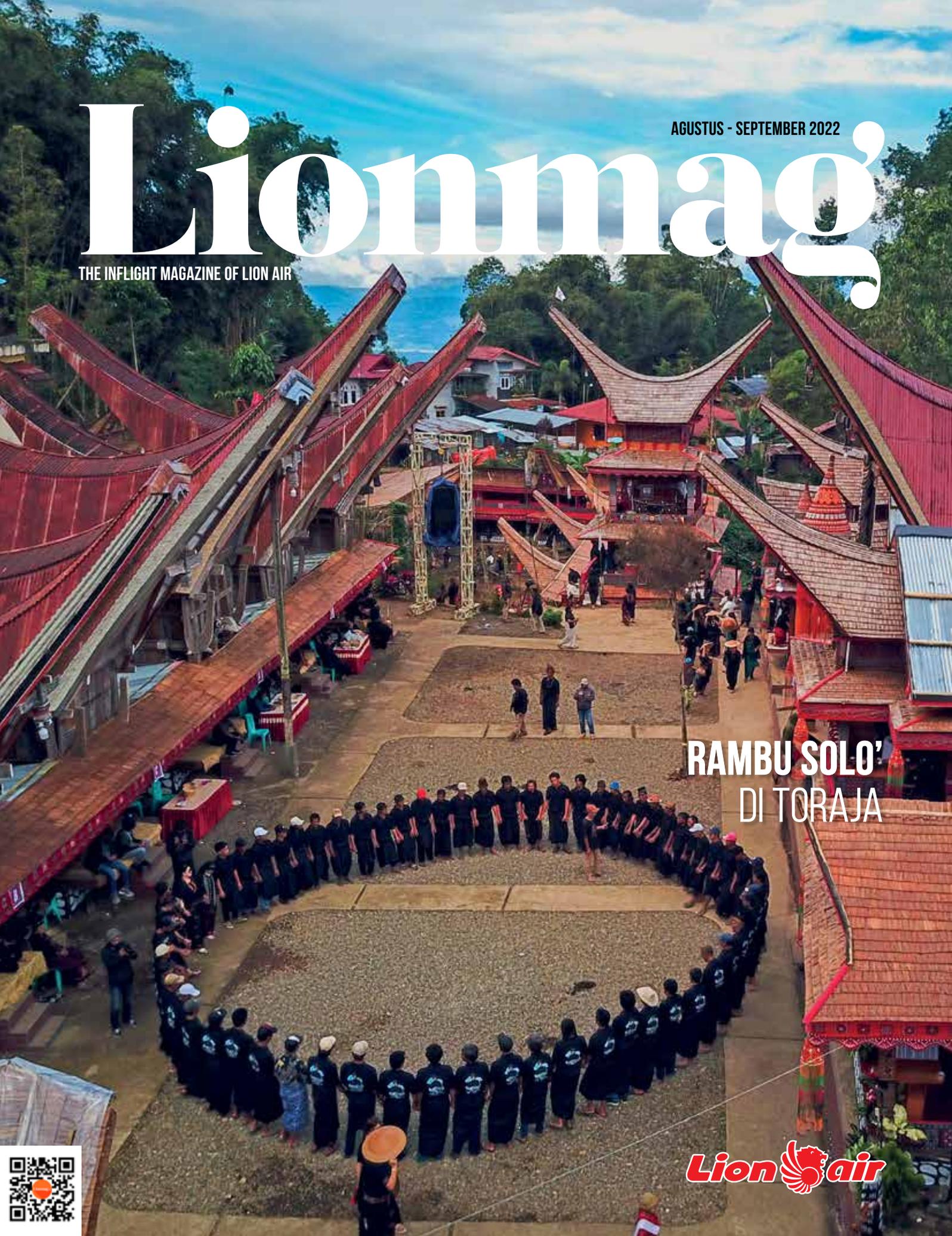


AGUSTUS - SEPTEMBER 2022

Lionmag

THE INFLIGHT MAGAZINE OF LION AIR

RAMBU SOLO'
DI TORAJA





UNIVERSITAS
NAHDLATUL ULAMA
SURABAYA

Kampus
Merdeka
INDONESIA

77
PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT



**DIBUKA
PENDAFTARAN
JALUR RPL**
Rekognisi Pembelajaran
Lampau

DALAM RANGKA HUT RI KE-77

DAPATKAN

POTONGAN DPP HINGGA 100%

BEBAS BIAYA PENDAFTARAN • GRATIS TAB PEMBELAJARAN

Informasi

Penerimaan Mahasiswa Baru



pmb.unusa.ac.id



0800-1401-531

Telp. Bebas Pulsa



0811 350 777

WhatsApp

Kampus B : Jl. Raya Jemursari 51-57
(Komplek RSI Surabaya Jemursari)

Kampus A : Jl. SMEA No.57
Wonokromo - Surabaya

BRANKAS

Berani Kasih Emas

Kirim Paket Sebanyaknya, Dapetin
EMAS Miliaran Rupiah

10 Emas 50 gram **10** Emas 25 gram **50** Emas 5 gram
30 Emas 10 gram **100** Emas 2 gram **100** Emas 1 gram



Mau dapetin **EMAS**-nya?
Gampang! Kirim paket
sebanyak-banyaknya
di Lion Parcel melalui :



Agen-agen Lion
Parcel di sekitarmu



Drop off atau pick up
di aplikasi Lion Parcel



Belanja di
marketplace favoritmu

Jangan lupa untuk selalu
menggunakan nomor telepon
yang sama di manapun kamu
mengirimkan paketmu dan
download aplikasi Lion Parcel
untuk cek *ranking*-mu.

Pastikan kamu berada di urutan
tertinggi untuk mendapatkan
hadiah yang lebih besar!

Info lengkap cek lionparcel.com
atau scan QR code di bawah



Contents

162.16



06

Traveling Ragam Rupa Candi di Indonesia

Sejarah peradaban masa lalu bisa dilihat dari rupa dan arsitektur sebuah candi. Dari berkaitan dengan keagamaan, hingga merupakan pusat pendidikan. Candi adalah gambaran perkembangan sejarah nusantara tempo dulu.

12

Traveling Toraja

Dalam upacara *rambu solo*, ritual pemakaman berdasar keyakinan *aluk todolo* di Toraja, memindahkan jenazah dari alang ke lakkean disebut *ma'palao* atau *ma'pasonglo*. Momen ini ramai dikunjungi wisatawan.

20

Traveling Kulonprogo

Liburan ke Kulon Progo, akan tercipta memori yang indah. Wisata alam, dan pantai di wilayah Kulon Progo memiliki ragam pesona. Menyebabkan orang sulit melupakannya.

36

Destination Majalengka

Setelah Ubud, Bali selalu jadi pilihan bila ingin merasakan kedamaian, kini ada pilihan lain bila ingin bersantai di tengah hijaunya persawahan. Hanya tiga jam dari Jakarta. Adalah Majalengka, Jawa Barat, yang selalu hadir dengan pesona alam pertaniannya.



60.

26
Travel Sketch
Kota Perjuangan

30
Automotive
Mercedes-Benz

42
Destination
Galeri Nasional

46
Destination
Karanganyar

52
Culinary
Brisket

56
Inside
Tanjungpinang



30.



46.



52.

Regular

60
Hot Stuff

64
Destinasi Lionmag

Lion Air Section

68
Aircraft Fleet

69
Welcome Aboard

70
News Around

74
KidZone

78
Route Map

Terbang Aman Bersama Lion Air Group

Pelanggan yang budiman,

Meski penerbangan semakin membaik dan tren wisata meningkat, kita tetap dalam suasana masa pandemi yang mengharuskan kita semua untuk melaksanakan protokol kesehatan secara ketat saat melakukan perjalanan.

Di tengah masa pandemi Covid-19, Lion Air Group selalu mengedepankan keamanan selama penerbangan. Sebagai langkah pencegahan terhadap penyebaran Covid-19 ini, kami melakukan sterilisasi semua pesawat yang beroperasi. Seluruh armada dilengkapi *High Efficiency Particulate Air* (HEPA) filter atau penyaringan partikel yang kuat. HEPA filter membantu menjaga kebersihan udara di dalam kabin dan menyaring lebih dari 99,9% jenis virus, kuman, serangga dan bakteri. Udara di dalam kabin pesawat diperbarui setiap 2-3 menit, sehingga lebih segar.

Selain itu, Lion Air Group saat ini telah bekerja sama dengan 93 fasilitas kesehatan di beberapa kota guna mempermudah penumpang untuk melakukan uji kesehatan skrining awal dan cepat (Rapid Test COVID-19) sebelum melakukan perjalanan udara.

Seiring dengan faktor keselamatan kesehatan, Lion Air Group mulai membuka kembali rute-rute penerbangan, khususnya untuk maskapai Wings Air.

Seluruh awak kabin yang bertugas juga rutin menjalani tes kesehatan sebelum terbang. Ini untuk memastikan semua dalam kondisi sehat dan aman untuk memberi pelayanan terbaik kepada pelanggan sekalian.

Salam,

Rudy Lumingkewas

President Director Lion Air



President Director

Rudy Lumingkewas

**Director of Safety,
Security and Quality**

Capt. Wamildan Tsani Panjaitan

Director of Technic

Rifky Rizal Saidi

Corporate Legal

Dr. Harris Arthur Hedar SH.MH.,



Publisher & Editor In Chief

Makhfud Sappe

Editor

Dody Wiraseto, Faisyal,
Devy Lubis, Priyanto Sismadi

Art Director

Gerald Manuel Wangsasaputra

Marketing

Fransiska Ririn Tri Astuti,
Sahman Ahmad Tjambolong,
Fernandito Haka (Bali)

Illustrator & Designer

Richard Archie F. Mandagie,
M. Saleh Hanif

Advertising

Email: edlionmag@gmail.com

Beragam informasi tentang dunia *traveling* dan *lifestyle* di Lionmag ini bisa dibaca di www.lionmag.id



@majalahlionmag



LIONMAG INFLIGHT MAG





Foto: Dody Wiraseto

EDITOR'S NOTE

Pembaca yang Budiman. Seiring penerbangan yang berangsur membaik dan tren wisata mulai meningkat, kami tetap mengingatkan untuk tetap menjaga prosedur Kesehatan. Pada edisi ini kami mengajak untuk melihat kemegahan candi-candi di Indonesia. Candi dengan beragam arsitektur yang menandakan perkembangan zaman di masanya.

Kami juga menyajikan kekayaan budaya Indonesia lewat ritual Rambu Solo di Toraja. Sebuah ritual agama untuk mengantar jenazah palayuk hingga ke Patane. Ritual eksotis dengan latar rumah adat yang khas.

Dalam guratan sketsa, kami ajak untuk menelusuri pesona kota-kota perjuangan di Indonesia. Kota yang sarat dengan cerita historis tentang perjuangan yang heroic melawan penjajah dahulu kala.

Momen saat ini dimana banyak pentas seni mulai diadakan, kami mengajak Anda melihat pameran Botanical Art yang dihelat di Galeri Nasional Indonesia

7 Juli 2022- 8 Agustus 2022. Pameran yang menampilkan keindahan flora yang ada di Indonesia dan dihelat oleh perkumpulan seniman botani pertama di Indonesia.

Pada edisi ini kami mengajak pembaca untuk mengenal lebih dekat dengan Mercedes-AMG GLB 35 4Matic. SUV dari Mercedes Benz yang dilengkapi berbagai fitur modern dan futuristik untuk kenyamanan perjalanan Anda.

Selamat membaca, jangan lupa tetap disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan Anda.

Makhfud Sappe





Ragam Rupa Candi di Indonesia

TEKS & FOTO *Dody Wiraseto*

Sejarah peradaban masa lalu bisa dilihat dari rupa dan arsitektur sebuah candi. Dari berkaitan dengan keagamaan, hingga merupakan pusat pendidikan. Candi adalah gambaran perkembangan sejarah nusantara tempo dulu.

Melansir dari situs resmi Perpustakaan Nasional, kata “candi” mengacu pada berbagai macam bentuk dan fungsi bangunan, antara lain empat beribadah, pusat pengajaran agama, tempat menyimpan abu jenazah para raja, tempat pemujaan atau tempat bersemayam dewa, petirtaan (pemandian) dan gapura.

Walaupun fungsinya bermacam-macam, secara umum fungsi candi tidak dapat dilepaskan dari kegiatan keagamaan, khususnya agama Hindu dan Buddha, pada masa yang lalu. Oleh karena itu, sejarah pembangunan candi sangat erat kaitannya dengan sejarah kerajaan-kerajaan dan perkembangan agama Hindu dan Buddha di Indonesia, sejak abad ke-5 sampai dengan abad ke-14.

Dari sekian banyak candi di Indonesia, berikut ini candi-candi yang memiliki arsitektur dan sejarah ikonik. Di mana arsitekturnya yang khas dan kini menjadi destinasi wisata utama di kawasan candi tersebut berdiri.

Candi Borobudur, Candi Budha Terbesar di Dunia

Magelang punya destinasi wisata yang ikonik yakni Candi Borobudur. Candi Budha terbesar di dunia dan merupakan situs warisan dunia UNESCO. Candi ini terdiri dari 3 zona, yakni zona Kamadhatu, Rupadhatu, dan Arupadhatu. Dinasti Sailendra

membangun peninggalan Budha terbesar di dunia ini antara 780-840 Masehi.

Borobudur dibangun dengan gaya Mandala yang mencerminkan alam semesta dalam kepercayaan Buddha. Struktur bangunan ini berbentuk kotak dengan empat pintu masuk dan titik pusat berbentuk lingkaran. Jika dilihat dari luar hingga ke dalam terbagi menjadi dua bagian yaitu alam dunia yang terbagi menjadi tiga zona di bagian luar, dan alam Nirwana di bagian pusat.

Candi Prambanan, Candi Hindu Terbesar di Indonesia

Mengunjungi Yogyakarta, belum lengkap rasanya bila tidak mengunjungi Candi Prambanan. Belum ada catatan jelas tentang siapa pendiri candi ini, tetapi kuat dugaan bahwa Candi Prambanan, dibangun pada abad ke-9, oleh raja dari Wangsa Sanjaya yakni Raja Balitung Maha Sambu.

Dugaan tersebut didasarkan pada isi Prasasti Syiwagrha yang ditemukan di sekitar Prambanan dan saat ini tersimpan di Museum Nasional di Jakarta. Prasasti berangka tahun 778 Saka (856 M) ini ditulis pada masa pemerintahan Rakai Pikatan.

Denah asli Candi Prambanan berbentuk persegi panjang, terdiri atas halaman luar dan tiga pelataran, yaitu Jaba (pelataran luar), Tengahan (pelataran tengah) dan Njeron (pelataran dalam). Halaman luar merupakan areal terbuka yang mengelilingi pelataran luar. Pelataran luar berbentuk bujur dengan luas 390 m².

Di pelataran dalam terdapat 2 barisan candi yang membujur





(kiri) Candi Borobudur yang terdiri dari berbagai tingkatan.
(kanan) Candi Prambanan dengan stupa-stupa yang ikonik.
(bawah) Plataran Candi Prambanan.





(atas) Candi Bajangratu, salah satu candi yang berada di kawasan Trowulan (kiri) Suasana Candi Muaro Jambi (kanan) Candi Kedaton di Candi Muaro Jambi yang bersisian dengan saluran irigasi kuno.





arah utara selatan. Di barisan barat terdapat 3 buah candi yang menghadap ke timur. Candi yang letaknya paling utara adalah Candi Wisnu, di tengah adalah Candi Syiwa, dan di selatan adalah Candi Brahma. Di barisan timur juga terdapat 3 buah candi yang menghadap ke barat. Ketiga candi ini disebut candi wahana (wahana = kendaraan), karena masing-masing candi diberi nama sesuai dengan binatang yang merupakan tunggangan dewa yang candinya terletak di hadapannya.

Sisa Kejayaan Sriwijaya di Trowulan

Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur dikenal sebagai salah satu wilayah yang menyimpan sejarah besar terkait Kerajaan Majapahit. Lokasinya berada di kawasan Trowulan, ada banyak bukti peradaban berupa candi berbahan batu merah sisa-sisa peninggalan kerajaan Majapahit.

Kawasan Trowulan dipercaya sebagai pusat Kerajaan Majapahit di abad ke-13. Di wilayah ini telah ditemukan setidaknya 32 kanal, ada satu kolam yang mempunyai seluas lebih kurang 6,5 hektare, dua pintu gerbang, Gapura Bajangratu dan Gapura Wringin Lawang. Ada juga pemukiman dan pendopo Kuno, Candi Brahu, Candi Tikus, dan Candi Gentong. Salah satu candi yang ikonik di kawasan ini adalah Candi Bajangratu. Candi ini diduga merupakan salah satu pintu gerbang Keraton Majapahit. Perkiraan ini didukung oleh letaknya yang tidak jauh dari lokasi bekas istana Majapahit. Bajangratu diperkirakan didirikan antara abad ke-13 dan ke-14, dan menghadap ke dua arah, yaitu timur-barat. Ketinggian candi sampai pada puncak atap adalah 16,1 m dan panjangnya 6,74 m.



Pusat Pendidikan Dunia di Candi Muaro Jambi

Bila berwisata ke Jambi, maka salah satu destinasi utama yang wajib dikunjungi adalah Candi Muaro Jambi. Di masa lalu, candi ini dipercaya sebagai pusat pendidikan internasional. Konon pelajar asing dari India, Tiongkok hingga Tibet menimba ilmu pengetahuan di sini. Tidak hanya itu, Candi Muaro Jambi adalah candi terluas di Indonesia. Luasnya sekitar 3.980 hektare alias 8 kali lebih luas dibanding Candi Borobudur.

Candi Muaro Jambi merupakan peninggalan Kerajaan Sriwijaya, yang dibangun pada abad ke-7 hingga 12 masehi. Catatan tentang keberadaan kompleks candi ini ditemukan pada 1824 oleh seorang tentara Inggris, SC Crooke. Baru pada 1975, pemerintah Indonesia melakukan pemugaran kompleks candi ini.

Bangunan candi disusun dari batu merah yang direkatkan tanpa semen dan memiliki 82 reruntuhan kuno. Adapun candi yang ada di kawasan ini, di antaranya Candi Gumpung, Candi Kedaton, Candi Kembar Batu, Candi Koto Mahligai, Candi Astano, Candi Gedong Dua, Candi Gedong Satu, dan Telogo Rajo.

Candi Muaro Jambi merupakan cagar budaya atau situs purbakala terdiri 110 candi dan 85 menapo atau gundukan tanah. Kompleks ini meliputi percandian, situs permukiman kuno, dan sistem jaringan perairan di masa lalu. Lokasinya mencakup delapan desa, yaitu Desa Muara Jambi, Desa Danau Lamo, Desa Dusun Baru, Desa Kemingking Luar, Desa Kemingking Dalam, Desa Dusun Mudo, Desa Teluk Jambu, dan Desa Tebat Patah. ●

Rambu Solo' di Toraja

Mengantar Jenazah Palayuk
Hingga ke Patane

Matahari mulai condong ke barat. Cahayanya menyinari deretan lantang--bangunan khas Toraja dalam upacara kematian. Meski sinar matahari di atas ubun-ubun, tetapi panasnya tidak terasa menyengat.



Lolai, tempat deratan lantang-lantang itu dibangun, sebuah kampung di Kecamatan Kapala Pitu, Toraja Utara. Letaknya di atas ketinggian 1.300-1.500 dari permukaan laut. Area di kawasan pegunungan ini lebih sering diselimuti kabut, dari petang hingga pagi menjelang. Suhu udara dirasakan sejuk hampir sepanjang hari.

Siang itu, Senin 18 Juli 2022, jenazah Johanis Palayuk Tallulembang yang meninggal September tahun lalu dalam usia 91 tahun mulai diarak dari *alang* ke *lakkean*. Dalam upacara *rambu solo'*, ritual pemakaman berdasar keyakinan *aluk todolo* di Toraja, memindahkan jenazah dari *alang* ke *lakkean* disebut *ma'palao* atau *ma'pasonglo*. Momen ini ramai dikunjungi wisatawan.

Istri Palayuk, Agnes Datu Sarongallo, lebih dulu wafat. Meninggal Agustus 2011 dalam usia 72 tahun, upacara *rambu solo'* Agnes Datu Sarungallo digelar akhir tahun yang sama. Usai ritual *rambu solo'*, ia dikuburkan di *patane*. Bangunan pemakaman keluarga di Toraja ini menjadi tempat peristirahatan terakhir.

Rambu solo' adalah upacara adat untuk menghormati dan menghantarkan arwah keluarga yang meninggal menuju alam roh pada peristirahatan terakhir. Upacara ini sering juga dikategorikan penyempurnaan kematian.

Dalam keyakinan *aluk todolo*, seorang yang telah meninggal belum mendapatkan kesempurnaan sebelum upacara *rambu solo'*. Jasadnya tetap dianggap hidup, diperlakukan seperti layaknya anggota keluarga yang sedang sakit.



Kerbau belang (tedong bunga) seharga ratusan juta pada ritual rambu solo' pemakaman almarhum Johanis Palayuk Tallulembang.

Sebelum pesta *rambu solo'*, jenazah Palayuk disemayamkan di *Tongkonan To' Pao*, rumah adat keluarga Tallulembang di Lolai, tempat kelahiran Palayuk pada 5 Mei 1930. Jenazahnya dipindahkan ke *alang* dua hari sebelum diarak ke *lakkean*. *Alang* itu berada di area *Tongkonan To' Pao*, di area itu pula digelar upacara *rambu solo'*.

Lakkean berada di *rante*, lokasi upacara *rambu solo'*. Bangunannya lebih tinggi dari bangunan *lantang* lainnya. Saat dipindahkan ke *lakkean*, jenazah diletakkan di dalam keranda, diarak mengitari *rante*.

Di ritual ini, bombongan atau gong berada paling depan, dibunyikan berirama, disusul *tombi* (bendera) yang disediakan sesuai jumlah kerbau yang disediakan keluarga. Kerbau paling depan jenis *balea* (*parepe*) yang dihiasi kain di punggungnya,

disusul kerbau belang (*tedong bunga*), dan lainnya. Di depan keranda yang diusung, dibetangkan puluhan meter kain berwarna merah, menaungi keluarga duka. Semuanya perempuan.

Masyarakat aktif melibatkan diri dalam prosesi pemindahan jenazah dari *alang* ke *lakkean*. Mereka bergotong royong, bahu membahu, tak hanya saat ritual *ma'pasonglo*, tetapi sejak persiapan hingga pesta adat usai. Wisatawan domestik dan mancanegara antusias menyaksikan seluruh rangkaian prosesi *rambu solo'*.

Sejak jenazah dipindahkan dari *alang* ke *lakkean*, dilakukan penyembelihan kerbau dan babi. Pada upacara *rambu solo'*, puluhan kerbau dan babi disembelih. Jenis kerbau pun beragam, seberagam harganya. Tertinggi kerbau belang jenis *saleko*. Harganya bisa setara sepuluh kerbau jenis lainnya.

Berbeda dengan di daerah lain, penyembelihan kerbau dalam upacara *rambu siolo'* dilakukan dengan menebas leher kerbau. Kerbau yang disembelih dalam posisi berdiri, tidak dibaringkan. Porsesi ini namanya *ma'tinggoro*, sang algojo disebut *pa'tinggoro*. Penyembelihan dilakukan di *rante*, di tengah deretan *lantang*.

Seorang tertua adat menyatakan, menjadi seorang *pa'tinggoro* hanya membutuhkan nyali, punya keberanian melakukan penyembelihan. Tak ada ilmu khusus, yang penting pisau atau parang tajam. Ketrampilan kian terasa bila lebih sering mengambil peran *ma'tinggoro*.

Kerbau-kerbau yang akan disembelih lebih dulu diadu. Adu kerbau (*ma'pasilaga tedong*) dilakukan di lapangan terbuka. Bergantian kerbau yang akan diadu digiring ke tengah lapangan. Tiap kerbau aduan



(kiri atas) Keluarga duka bernaung di bawah bentangan kain merah saat mengantar Johanis Palayuk Tallulembang dari alang ke lakkian dalam kegiatan ma'pasonglo dalam ritual rambu solo'.(kanan atas) Membawa pengamanan dalam menjamu tamu.
(bawah) Seorang wisatawan mancanegara ikut melibatkan diri dalam tarian.



(kiri atas) Dokter Felicitas Tallulembang, putri sulung almarhum Johanis Palayuk Tallulembang dalam ritual rambu solo'. (kiri bawah). Cucu almarhum, Andi Seto Ghadista Asapa (kiri) bersama istri Andi Nurhilda Daramata Asiah dan Andi Debbi Yudhista Asapa (kanan).



diberi nama, tertulis di badan kerbau. Kerap kerbau beradu sekitar setengah jam, membuat penonton yang menyaksikan diliputi ketegangan. Namun, tidak jarang hanya berlangsung singkat.

Malam hari warga dan keluarga menyajikan tarian duka, *ma'badong*. Puluhan orang membentuk lingkaran, kelingking terpaut satu sama lain. Tarian tanpa musik, orang yang ikut *ma'badong* melantunkan syair-syair



Ma'badong, tarian duka dalam ritual rambu solo' di Toraja.

pujian kepada orang yang meninggal. Beberapa wisatawan mancanegara ikut di dalam lingkaran, mengikuti gerakan penari lainnya.

Sehari setelah jenazah berada di *lakkean* digelar acara *allo katongkonan*. Tamu datang melayat, memberi penghormatan terakhir kepada almarhum. Rombongan tamu disampaikan melalui pengeras suara. Melalui pengeras suara juga diinformasikan sumbangan kerabat

untuk upacara ini, baik berupa kerbau maupun babi.

Rombongan tamu disambut secara adat. Tamu diantar oleh *pa'randing* (penari perang) menuju lantang yang sudah disiapkan. Para *pa'randing* membawa perisai, pedang, dan sejumlah ornamen. Perisai terbuat dari kulit kerbau—konon menyimbolkan kekayaan karena hanya orang kaya yang memiliki kerbau sendiri. Saat tamu dijamu, di tengah rante digelar *ma'badong*.

Akhir dari rangkaian upacara *rambu solo'* pemakaman almarhum Johanis Palayuk Tallulembang dilakukan pada 23 Juli 2022. Jenazah ayah mantan anggota DPR RI dari Fraksi Gerindra, dr Felicitas Tallulembang dan anggota DPRD Sulawesi Selatan, Firmina Tallulembang, ini diantar ke tempat peristirahatan terakhir di Patane Nonongan Siguntu', beberapa kilometer dari lokasi *rambu solo'*. ◉



Ma'badong, Tarian Duka Ritual Rambu Solo

Seorang pria berkulit putih mengamati puluhan orang yang tengah menari membentuk lingkaran.

Terdiam sejenak, ia lalu beranjak dari tempatnya di jejeran penonton. Kakinya melangkah, berjalan ke arah para penari sampai akhirnya ikut berbaur di dalam lingkaran, menyatu bersama para penari.

Lelaki muda itu—diperkirakan berusia kurang dari 30 tahun—tampak berbeda dengan penari lainnya. Tubuhnya lebih tinggi, kulitnya putih. Ciri fisik itu menunjukkan ia warga negara asing, bukan warga Indonesia, apalagi penduduk setempat.

Saat berada di dalam lingkaran, pria asing itu mengatur langkah, mengikuti gerakan kaki dan tangan orang di sampingnya. Mulutnya

tampak terbuka, tanpa mengeluarkan suara. Syair-syair yang dilantunkan para penari tidak mudah ia lafalkan.

Momen tersebut terlihat saat sekelompok orang tengah melakukan gerak tari pada acara *rambu solo* pemakaman Johanis Palayuk Tallulembang di Lolai, Toraja Utara, 18 Juli 2022. Para penari tengah melakukan ritual *ma'badong*, tarian duka dalam upacara kematian di Toraja. Lelaki asing itu tergelitik ikut terlibat dalam tarian.

Para penari disebut *pa'badong*. Mereka membentuk lingkaran, jari kelingking terpaut satu sama lain. *Pa'badong* umumnya berpakaian hitam-hitam. Biasanya kaos di bagian atas, sarung di bagian bawah.

Dalam *ma'badong*, *pa'badong* serentak melakukan gerakan khas. Kaki

sesekali dihentakkan, maju mundur. Tangan diayun bersamaan. Gerakan itu diikuti nyanyian dalam syair-syair yang tidak mudah dipahami telinga orang awam, bukan penduduk setempat.

Syair yang dinyanyikan disebut *kadong-badong*, pengagungan kepada orang yang meninggal. Lirik-liriknya dalam bahasa setempat. Konon, syair-syair itu menceritakan asal usul dari langit, masa kanak-kanak, juga amal dan kebaikan almarhum.

Tak ada persyaratan khusus untuk bisa terlibat dalam tarian *ma'badong*. Tak paham syair-syair yang dilantunkan bukan menjadi kewajiban. Pria berkulit putih yang berbaur dalam tarian *ma'badong* pada upacara *rambu solo* Johanis Palayuk Tallulembang di Lolai, sudah membuktikan. 🗨️

**DIRGAHAYU
REPUBLIK INDONESIA**



**PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT**



Lion air Group



Jajaran tetrapod yang mendominasi Pantai Glagah.

Membangun Memori di Kulon Progo

Liburan ke Kulon Progo, akan tercipta memori yang indah. Wisata alam, dan pantai di wilayah Kulon Progo memiliki ragam pesona. Menyebabkan orang sulit melupakannya.

TEKS Faisyal **FOTO** Dody Wiraseto





Deburan Ombak Pantai Glagah

Bandara Internasional Yogyakarta atau Yogyakarta International Airport (YIA) kini merupakan salah satu gerbang masuk menuju Yogyakarta. Satu hal yang menarik adalah, ternyata ada banyak tempat wisata di sekitar bandara itu yang pas dikunjungi setelah mendarat, salah satunya adalah Pantai Glagah.

Pantai Glagah terletak di Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, ujung barat Yogyakarta. Lokasinya tepat di sebelah selatan YIA. Pantai Glagah merupakan pantai indah dengan hamparan pasir hitam.

Di kawasan pantai ini dibangun sebuah dermaga panjang dengan tetrapod di kanan kirinya. Tetrapod

tersebut berfungsi sebagai pemecah ombak. Keberadaan tetrapod ini bahkan menjadi ikon Pantai Glagah, apalagi ketika ombak beradu dengan tetrapod ini.

Tetrapod ini berbentuk bintang mercy dan setiap sudutnya berukuran satu orang dewasa. Saking besarnya, kala ombak menggulung dan

menerpa langsung tetrapod ini akan menghasilkan dentuman yang sangat keras. Pecahan ombaknya mampu membuat pemancing yang berada di pinggir dermaga ini berhamburan menjauh.

Namun tidak jarang pula, pemancing terpaksa menghadapi pecahan ombak demi mendapatkan





(kiri ke kanan) Menjelajahi Pantai Glagah dengan VW Safari. • Para pemancing memanfaatkan tetrapod sebagai tempat mancingnya. • Wisatawan berfoto di Kalibiru.

ikan yang sudah memakan umpannya. Sebuah pemandangan seru dan menegangkan.

Di pantai ini juga terdapat kawasan gumuk pasir dengan rumput grinting, dan laguna Glagah yang sangat luas terhampar untuk aktivitas perahu wisata, olah raga kano, kayak, berenang atau memancing. Selain itu juga ada agrowisata buah naga, melon, semangka dan cabai yang dikelola oleh masyarakat.

Banyak hal yang bisa dinikmati wisatawan, seperti menikmati sunset,

wisata air di laguna, menikmati hamparan ombak di dermaga, keliling pantai dengan mobil klasik, atau sekadar menikmati kuliner laut di warung makan.

Kalibiru: Untuk Kaum Instagramable

Tepat terletak di Hargowilis, Kecamatan Kokap, kabupaten Kulon Progo dengan jarak kurang lebih 40 km dari pusat kota, Kalibiru merupakan harmonisasi antara hijaunya hutan dengan hamparan

berbukit yang sangat luas dengan pemandangan yang indah. Awal mula terbentuknya tempat ini adalah sebuah hutan negara yang diolah menjadi tempat wisata.

Sebagai tempat wisata yang berada pada dataran tinggi, Kalibiru mengandalkan pemandangan alam sebagai daya tarik utama bagi wisatawan. Disamping itu, Kalibiru juga memfasilitasi wisatawan untuk melihat pemandangan dengan menara pandang, dan gardu pandang yang berbentuk

(kiri ke kanan) Wahana permainan di Kalibiru. •
Air sungai berwarna tosca yang khas di Sungai Mudal. •
Suasana di dalam Gua Kiskendo.



rumah pohon. Sangat cocok untuk berswafoto dan kaum Instagramable.

Kalibiru di Kulon Progo merupakan kombinasi estetik dari hamparan hijau hutan, serta perbukitan. Awal mula dari wisata yang ada di dataran tinggi ini, adalah hutan lindung milik negara yang diolah menjadi tempat wisata.

Topografi tempat wisata Kalibiru, memiliki tanah bergelombang dan dominan oleh perbukitan dalam area hutan lindung. Tempat wisata Kalibiru di Kulon Progo berada di Perbukitan Menoreh Yogyakarta.

Melepas Penat di Sungai Mudal

Bila Anda ingin menikmati alam, sambil berenang di kolam berair hijau tosca - datanglah ke Taman Sungai Mudal, yang berada di dusun Banyunganti, Desa Jatimulyo,

Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Lokasinya sangat cocok untuk melepas penat.

Tempat ini berupa kolam pemandian yang airnya selalu nampak jernih dan berwarna tosca. Ekowisata ini diberi nama Taman Sungai Mudal, karena air di sini berasal dari mata air Mudal. Serta tampilan sekitar lokasi ini memang dibuat layaknya sebuah taman, dimana orang-orang berkumpul untuk bersenang-senang sembari menikmati pesona alam.

Taman Sungai Mudal adalah area rekreasi yang dibuat dengan membendung sungai yang airnya berasal dari sebuah gua di Girimulyo, Kulon Progo. Di taman ini Anda akan menemui sebuah air terjun kecil di sebuah kolam alami

berwarna biru tosca. Ada pula kolam alami untuk anak-anak dengan kedalaman 1,5 meter. Sedangkan kolam dewasa dalamnya 2 meter.

Selain berenang dan bermain air, ada banyak aktivitas seru yang bisa dilakukan di Taman Sungai Mudal karena tempat wisata ini telah diorganisir agar pengunjung merasa nyaman. Anda bisa mencoba river tubing, camping di area khusus, flying fox, dan menikmati alam sekitar dari menara pandang.

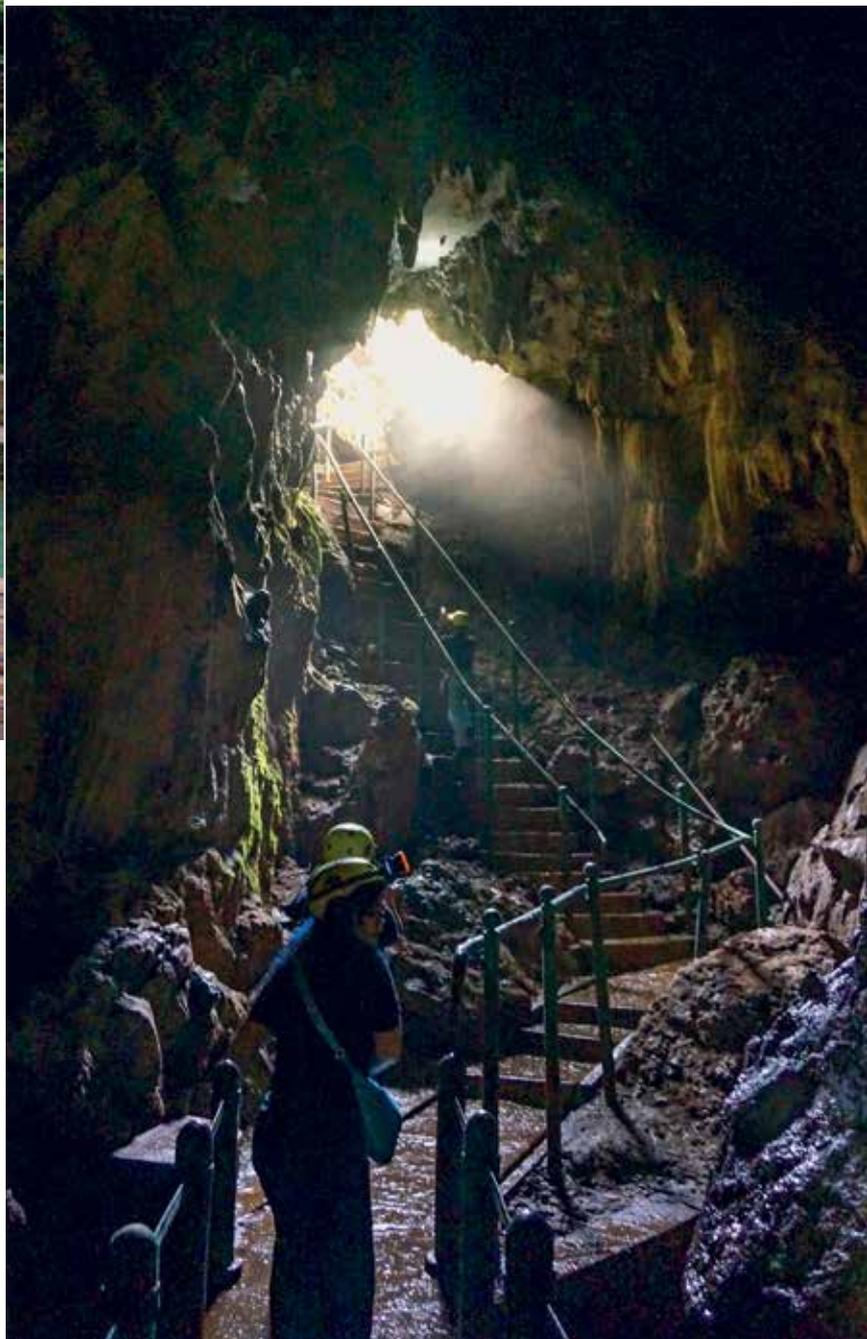
Tempat Mencari Ketenangan

Goa Kiskendo salah satu tujuan wisata yang berada di Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta.

Goa beserta kisah-kisah yang menyertainya menjadi daya tarik.



Tempat ini berupa kolam pemandian yang airnya selalu nampak jernih dan berwarna toska. Ekowisata ini diberi nama Taman Sungai Mudal, karena air di sini berasal dari mata air Mudal. Serta tampilan sekitar lokasi ini memang dibuat layaknya sebuah taman, dimana orang-orang berkumpul untuk bersenang-senang sembari menikmati pesona alam.



Goa konon sudah ditemukan 2 abad silam. Para leluhur terdahulu memanfaatkan untuk mencari ketenangan batin dan pencerahan lewat bertapa.

Goa itu sepanjang 1,5 kilometer goa di dalam bumi Bukit Menoreh. Ada dua percabangan besar di dalamnya dan mengarahkan pengunjung pada

bekas tempat banyak orang di masa lalu dalam melakoni pertapaan.

Di dalamnya terdapat 9 ruang kecil di dalamnya yang dulu sebagai tempat bertapa. Suasana goa cukup gelap, hening, dan dingin. Karenanya pemandu menyewakan senter dan helm.

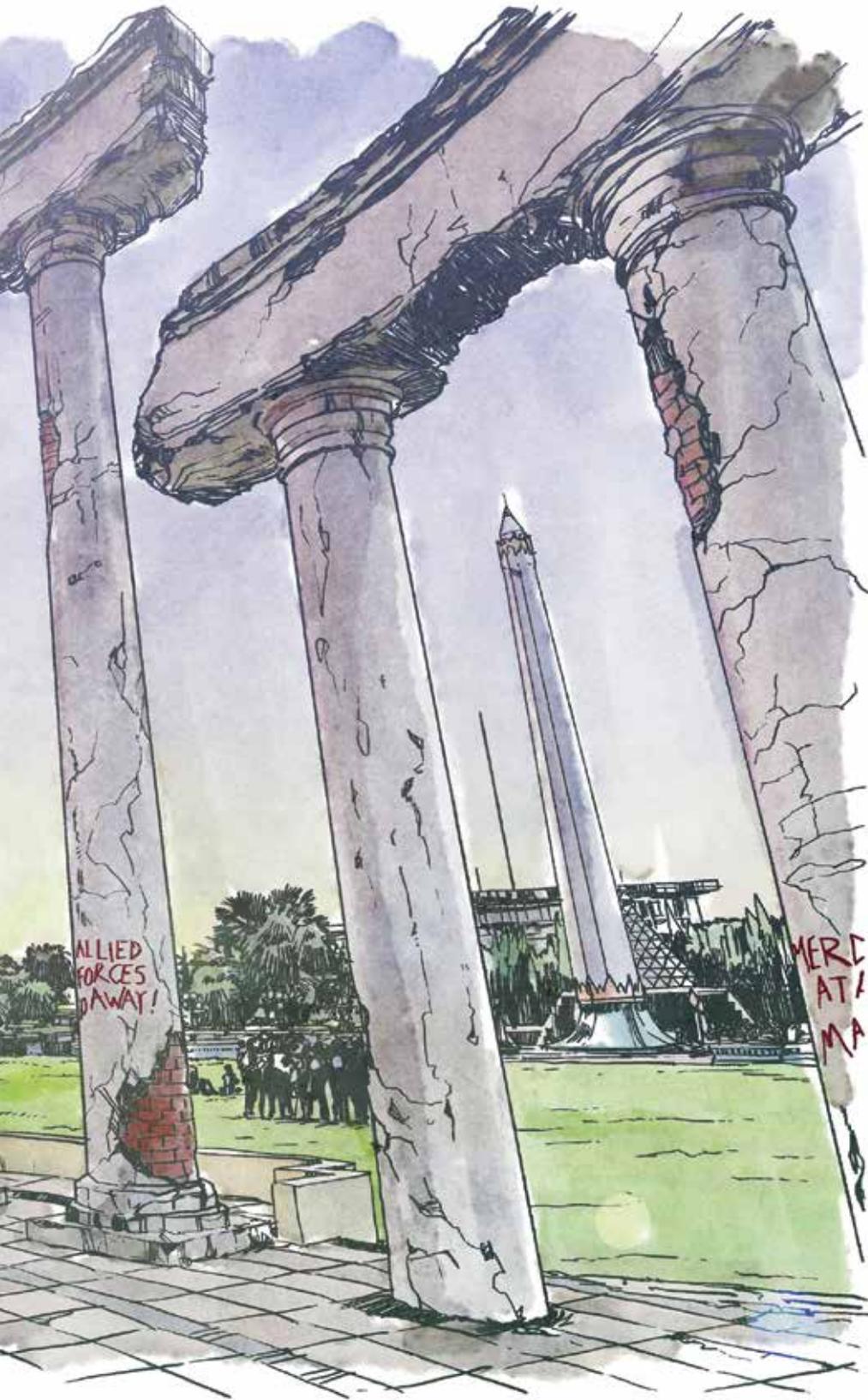
Di dekat mulut gua terdapat relief pahatan pada tembok batu di dekat

mulut gua yang menggambarkan kisah tentang tokoh pewayangan Jawa. Relief ini berkisah tentang tokoh-tokoh pewayangan dan pertempuran hebat antara Masosuro-Lembusuro melawan Sugriwo-Subali. Ada sembilan bekas pertapaan di dalam gua ini dan dianggap keramat. 🕯



Jejak Kota Perjuangan

TEKS *Faisyal* ILUSTRASI *Archie Mandagie*



Sejarah panjang Indonesia dalam melawan penjajah meninggalkan kisah heroik hingga kini.

Perjuangan para pahlawan meraih kemerdekaan di berbagai wilayah di Indonesia tersebut, akhirnya meninggalkan goresan tinta emas bagi kedaulatan Indonesia. Bahkan beberapa wilayah hingga kini tetap identik sebagai kota perjuangan. Kota yang direbut lewat perjuangan hingga titik darah penghabisan.

Catatan sejarah perjuangan itu pula yang membuat kota-kota berikut ini memiliki nilai tersendiri bagi Indonesia. Bukti-bukti sejarah hingga monumen demi memperingati momen perjuangan dahulu bahkan menjadi salah satu destinasi wisata yang ikonik. Berikut ini kota-kota di Indonesia yang erat kaitannya dengan perjuangan bangsa dan menjadi destinasi wisata bernilai sejarah tinggi.

Surabaya

Ibu kota Jawa Timur ini memang sudah erat kaitannya dengan sejarah perjuangan bangsa. Baik itu sebelum masa kemerdekaan hingga pasca kemerdekaan. Salah satu peristiwa penting yang terjadi di Surabaya adalah Pertempuran Surabaya 10 November 1945. Pertempuran yang diabadikan sebagai Hari Pahlawan dan salah satu tokohnya yakni Bung Tomo dikenang sebagai pahlawan yang mampu menyulut semangat arek-arek Surabaya melawan tentara Sekutu saat itu.

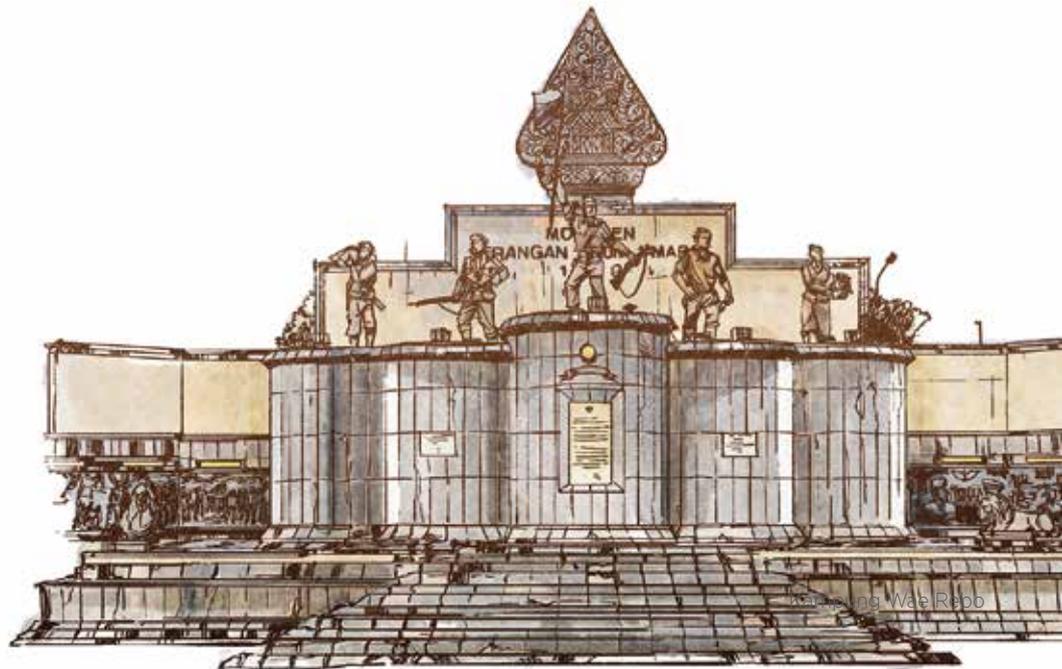
Mengenang perjuangan pahlawan pada Pertempuran Surabaya 10 November 1945 itu, didirikanlah Monumen Tugu Pahlawan yang bersisian dengan kantor Gubernur Jawa Timur. Peletakan batu pertama dilakukan oleh Presiden Sukarno pada peringatan Hari Pahlawan 10 November 1951.

Di kompleks Monumen Tugu Pahlawan ini terdapat patung-patung para pahlawan termasuk Bung Tomo. Pada area tugu yang sekarang dikelilingi oleh pagar masif setinggi hampir 2 meter terdapat Museum 10 November di sisi utara dan arca proklamator serta replika reruntuhan bangunan kolonial di sisi selatan.

Semarang

Selain sebagai destinasi wisata kuliner dan budaya yang memikat, Semarang, Jawa Tengah juga punya cerita historis yang selalu dikenang masyarakatnya. Perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan dari tangan penjajah yang dikenal dengan peristiwa Pertempuran Lima Hari di Semarang. Peristiwa ini terjadi antara masyarakat Semarang melawan tentara Jepang yang meletus pada 15 Oktober 1945 dan berakhir pada 20 Oktober 1945. Karena lamanya pertempuran selama lima hari maka pertempuran ini diberi nama "Pertempuran Lima Hari di Semarang".

Sejarah perjuangan tersebut kini masih bisa dirasakan lewat keberadaan Tugu Muda Semarang. Tugu ini terletak di tengah persimpangan Jalan Pandanaran, Jalan Mgr Sugiopranoto, Jalan Imam Bonjol, Jalan Pemuda, dan Jalan Dr. Sutomo serta diresmikan oleh



Presiden Sukarno pada 20 Mei 1953. Lokasinya bersisian dengan Lawang Sewu, landmark yang masih erat kaitannya pula dengan Pertempuran Lima Hari di Semarang.

Kini Tugu Muda dan Lawang Sewu merupakan destinasi wisata wajib bila ke Semarang. Lawang Sewu pun kini tampil lebih segar setelah dipugar. Konsep bangunan yang menarik dan khas dengan pintu-pintu menjadi lokasi foto favorit pengunjung. Di sekitar Tugu Muda pun kerap menjadi tempat kawula muda berkumpul. Tugu Muda dan Lawang Sewu adalah simbol perjuangan Kota Semarang.

Yogyakarta

Yogyakarta dikenal sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia. Dengan pantai memikat, serta budaya yang kuat adalah alasan mengapa Yogyakarta menjadi primadona. Dibalik itu semua, Yogyakarta juga dikenal sebagai kota yang sarat perjuangan



bangsa. Hal ini berhubungan dengan perjuangan para pahlawan sebelum hingga sesudah masa kemerdekaan yang dilakukan oleh para pemimpin di Yogyakarta dengan dukungan penuh dari rakyatnya.

Salah satu peristiwa yang dikenang hingga kini adalah Serangan Umum 1 Maret. Peristiwa ini dikenang dengan didirikannya Monumen Serangan Umum 1 Maret yang bersisian dengan Museum Benteng Vredenburg. Monumen ini dibangun untuk memperingati serangan tentara Indonesia terhadap Belanda pada 1 Maret 1949 dan menjadi salah satu landmark di titik nol Yogyakarta.

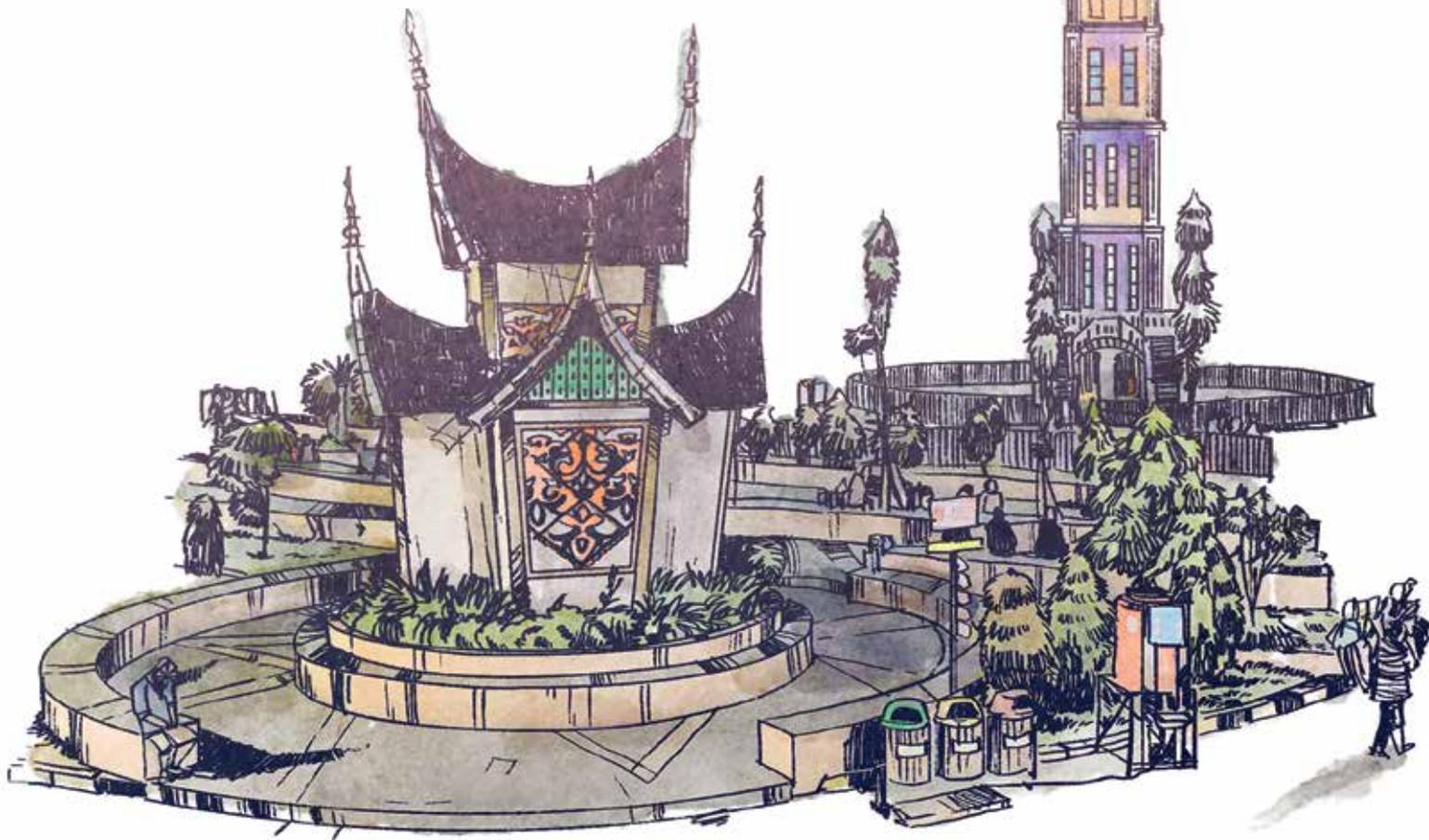
Bukittinggi

Bukittinggi tidak hanya memiliki alam yang indah karena diapit oleh megahnya Gunung Singgalang dan Gunung Marapi. Bagi sebagian wisatawan, ke Sumatera Barat

belum lengkap rasanya bila belum menikmati keindahan alam Ngarai Sianok atau nikmatnya Itiak Lado Mudo yang khas di Ngarai Sianok. Namun, dibalik semua cerita tentang wisata alam dan kulinernya, Bukittinggi juga dikenal sebagai kota perjuangan karena menjadi kota kelahiran tokoh nasional, seperti Mohammad Hatta, Sjahrir, Muhammad Nasir, dan Tan Malaka, serta sarat sejarah sejak zaman kolonial hingga kemerdekaan.

Tidak hanya itu, Bukittinggi juga memegang peranan penting pada masa pasca kemerdekaan 17 Agustus 1945. Pada zaman perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia, Bukittinggi berperan sebagai kota perjuangan. Dari Desember 1948 sampai Juni 1949 ditunjuk sebagai Ibu Kota Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI), setelah Yogyakarta jatuh ke tangan Belanda.

Dari sejarah panjang perjuangan di Bukittinggi, Menara Jam Gadang menjadi saksi bisu perkembangan zaman. Menara ini didirikan pada 1826 dan didesain oleh Yazid Rajo Mangkuto. Nama Gadang berasal dari bahasa Minangkabau yang berarti "besar", nama ini diambil karena jam yang terdapat di keempat sisi menara tersebut yang berdiameter cukup besar, yaitu 80 cm. Selain Jam Gadang, ada pula Museum Rumah Bung Hatta, yang menyimpan informasi lebih dalam lagi tentang perjuangan di masa itu. 🕒





Mercedes-AMG GLB 35 4MATIC

Perubahan Membuat Semakin Elegan



Kehadiran Mercedes-AMG GLB 35 4MATIC, sepertinya ingin memberikan pengalaman yang berbeda kepada pemiliknya saat mengendarai compact SUV.

TEKS Faisyal **FOTO** Dok. Mercedes-Benz

Berbagai langkah promosi dilakukan manajemen Mercedes-Benz dalam memperkenalkan produk pada publik. Termasuk mengikuti macam kegiatan *motor show* di berbagai negara. Mengikuti ajang *motor show* memberikan dampak positif dalam memperkenalkan produk.

Itulah yang dilakukan kala Mercedes-Benz kala meluncurkan GLB, di Frankfurt Motor Show 2019. Mercedes-Benz GLB merupakan SUV kompak untuk mengisi *line-up* antara GLA dan GLC, GLB ditawarkan untuk bisa *on-road* dan beberapa paket untuk *off-road*.

Semua varian mendapatkan mesin 2.000cc 4-silinder yang menghasilkan tenaga 221 dk dan torsi 349 Nm, performa tersebut disalurkan ke roda depan dan disambung ke transmisi kopling ganda 8 percepatan.

Termasuk GLB 35 AMG, menggunakan mesin 2.000cc 4-silinder namun tenaganya lebih besar, yaitu 302 dk dan torsi 400 Nm, performa tersebut disalurkan ke semua roda dan disambungkan ke transmisi kopling ganda 8 percepatan. Pihak Mercedes klaim untuk varian AMG ini dapat melesat 0-100 kph tuntas dalam 5,1 detik dan kecepatan tertinggi dengan alasan keselamatan dibatasi hanya sampai 250 kph.







Matic Terbaik

Selain menyediakan manual, juga tersedia varian GLB 250 4Matic yang tampilannya pun sangat menarik. Dihadirkannya Mercedes-AMG GLB 35 4MATIC, sepertinya Stuttgart ingin memberikan pengalaman yang berbeda kepada pemiliknya saat mengendarai compact SUV ini.

Akselerasinya mampu tembus 5,1 detik untuk 0-96 km/jam. Tapi SUV ini tak sungkan untuk dibawa kencang di jalur bebas hambatan hingga tembus 250 km/jam dan tak ragu untuk menerabas medan *offroad*.

Inilah Mercedes AMG GLB 35 4MATIC terbaik. Semuanya sudah benar-benar berubah, dari sasis hingga cangkang bodi, desain interior, fitur, perlengkapan keselamatan, dan yang terpenting, transmisi telah diubah. Mesinnya tidak semuanya baru tetapi mendapatkan perbaikan mereka sendiri untuk meningkatkan *driveability*, efisiensi bahan bakar dan kenyamanan.

Menjanjikan kemampuan di berbagai medan jalan, ada lima program AMG Dynamic Select seperti *Slippery*, *Comfort*, *Sport*, *Sport+* dan *Individual*, memungkinkan

pengendara dan penumpang tetap mendapat kenyamanan dan keandalan. Kelima program tersebut akan menyelaraskan respon mesin, transmisi, suspensi dan kemudi.

Tampilan Mercedes AMG GLB 35 4MATIC sangat memukau. Desain eksterior menarik bagi semua orang, desain interior, spasi dan peralatan yang ditawarkan pasti akan menarik.

Padukan semua ini dengan salah satu yang terbaik paket *ride-and-handling* pada mobil apa pun di segmen sub-4 meter, Mercedes AMG GLB 35 4MATIC 2019 harus berada di



Tampilan Mercedes AMG GLB 35 4MATIC sangat memukau. Desain eksterior menarik bagi semua orang, desain interior, spasi dan peralatan yang ditawarkan pasti akan menarik.

urutan teratas daftar Anda jika Anda ingin membelinya dalam waktu dekat.

Selain itu fitur keselamatan yang sudah menjadi standar mobil ini yaitu *driver-assistance technology* termasuk *active-safety feature* seperti *brake assist*, *automated emergency braking*, *attention assist* dan *crosswind assist*. Ada juga opsi *Driver Assistance Package* yang bisa *semi-autonomous driving*.

AMG melakukan peningkatan lebih lanjut ke fitur pengereman, dengan menghadirkan cakram 350 mm di bagian depan dan cakram 330 mm di bagian belakang. Mercedes-AMG telah

menguji akselerasinya dengan catatan waktu yang didapat 5,2 detik, dengan kecepatan tertinggi yang dibatasi secara elektronik di angka 250 km/jam.

Adanya Mercedes GLB 35 4MATIC memperbanyak pilihan produk dengan menambahkannya pada model paling menarik untuk konsumen aktif yang mengutamakan fleksibilitas.

Ini mencakup kemampuan pilihan tujuh tempat duduk dari *compact SUV* terbaru, meskipun tanpa harus mengorbankan gen khas AMG. Karena di segmennya, GLB 35 ini benar-benar menjanjikan performa berkendara. 🚗

Nirwana Desa Bantaragung

Setelah Ubud, Bali selalu jadi pilihan bila ingin merasakan kedamaian, kini ada pilihan lain bila ingin bersantai di tengah hijaunya persawahan. Hanya tiga jam dari Jakarta. Adalah Majalengka, Jawa Barat, yang selalu hadir dengan pesona alam pertaniannya.

TEKS & FOTO Dody Wiraseto



Lekuk-lekuk persawahan di Desa Bantaragung.

Sudah turun temurun pertanian jadi salah satu bagian kehidupan masyarakat Indonesia. Terutama di pulau Jawa, pertanian jadi denyut nadi kesejahteraan masyarakat. Itulah mengapa, hijau permai areal persawahan serta kesahajaan masyarakatnya jadi eliksir bagi saya ketika sudah jenuh dengan hiruk pikuk perkotaan. Merasakan nuansa

pedesaan untuk meninggalkan sejenak penat metropolitan.

Setelah Ubud, Bali selalu jadi pilihan bila ingin merasakan kedamaian, kini ada pilihan lain bila ingin bersantai di tengah hijaunya persawahan. Lokasinya pun tidak jauh dari Jakarta, dan hanya butuh waktu sekitar 3 jam untuk mencapainya. Adalah Majalengka, Jawa Barat, yang selalu hadir dengan pesona alam pertaniannya.

Masih ingat betul bagaimana kebun bawang di Argapura menjadi viral di media sosial sekitar 2 tahun lalu. Keindahan lekuk-lekuk terasering perkebunan memberi pola pemandangan alami yang bagus untuk dijadikan spot berfoto. Belum lagi kesahajaan petaninya yang ramah walau kesibukannya hari itu diikuti beberapa fotografer dari berbagai daerah. Argapura Majalengka jadi destinasi yang asyik,



Momen tepat mendatangi Desa Bantaragung untuk menikmati hijaunya persawahan adalah di periode Maret, September, Desember. Di mana padi yang siap panen memberikan pemandangan menyegarkan.



yang puncaknya selalu di awal tahun di mana memasuki musim panen. Namun sebelum itu, Majalengka pun punya destinasi wisata alam berbasis pertanian lainnya yang akan membius mata. Desa Bantaragung, desa yang semakin viral saat Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, berkunjung dan mengunggah keindahan lekuk persawahan di desa di akun Instagram-nya.

Tidak ingin ketinggalan momen viralnya, “weekend getaway” ke Desa Bantaragung jadi pilihan. Akses yang mudah serta jalur aspal yang mulus semakin membuat nyaman perjalanan menuju destinasi-destinasi di desa ini. Sempat kesulitan mencari lokasi ini di aplikasi peta digital ponsel, akhirnya saya menemukan lokasinya setelah menggunakan kata kunci “Curug Cipeuteuy”.

Ya, Desa Bantaragung memang destinasi wisata lengkap, mulai dari jernihnya telaga, air terjun hingga lekuk-lekuk persawahan.

Lekuk Persawahan Viral

Suguhan jalan menanjak beraspal mulus disertai pemukiman warga disekitarnya jadi pembuka memasuki areal persawahannya. Di awal-awal, lahan-lahan persawahan belum terlalu hijau seperti baru ditanam. Puncaknya ketika saya sampai di lokasi yang viral. Ternyata saya terlambat, karena area persawahan sudah selesai dipanen dan meninggalkan nuansa coklat dari tanah-tanah yang baru akan ditanami padi kembali.

Momen tepat mendatangi Desa Bantaragung untuk menikmati hijaunya persawahan adalah di periode Maret, September, Desember. Di mana padi yang akan siap panen memberikan pemandangan menyegarkan. Belum lagi bila cuaca sedang cerah-cerahnya, lansekap persawahan semakin lengkap dengan latar gagahnya Gunung Ciremai, yang merupakan gunung tertinggi di Jawa Barat.



(kiri) Tempat bersantai sembari minum kopi di Ciboer Pass.
(kanan) Bangunan ikonik di Ciboer Pass.

Untungnya Desa Bantaragung punya banyak areal persawahan yang “instagenic”. Tidak hanya lokasi yang sempat viral, tidak jauh dari situ, terasering persawahan langsung tersuguh memanjakan mata. Beruntungnya, areal ini belum dipanen, jadi saya masih bisa menikmati pola-pola persawahan yang menentramkan.

Setelah puas mengambil foto di areal persawahan, destinasi selanjutnya adalah Ciboer Pass. Lokasi yang berada di Kecamatan Sindangwangi ini memiliki suasana yang mirip dengan kawasan Jatiluwih di Bali. Latar pegunungan disertai areal persawahan berundak kian alami dengan aliran sungai ditengahnya.

Ciboer Pass sejak lama memang dijadikan tempat bersantai muda-mudi di Bantaragung, apalagi bagi para pesepeda. Aksesnya bisa ditempuh

dari tiga jalur berbeda yakni dari Desa Payung, Kecamatan Rajagaluh, dari Sindangpano menuju Bantaragung, dan dari Lengkong menuju Cipeuteuy serta memiliki jalur menanjak dan menurun beraspal yang ideal untuk pesepeda menikmati alam sembari berolahraga.

Di sini pun terdapat tempat bersantai sembari menikmati kopi hangat. Belum ada menu-menu makanan utama, karena memang biasanya muda-muda datang sembari menikmati kopi dan senja yang menawan.

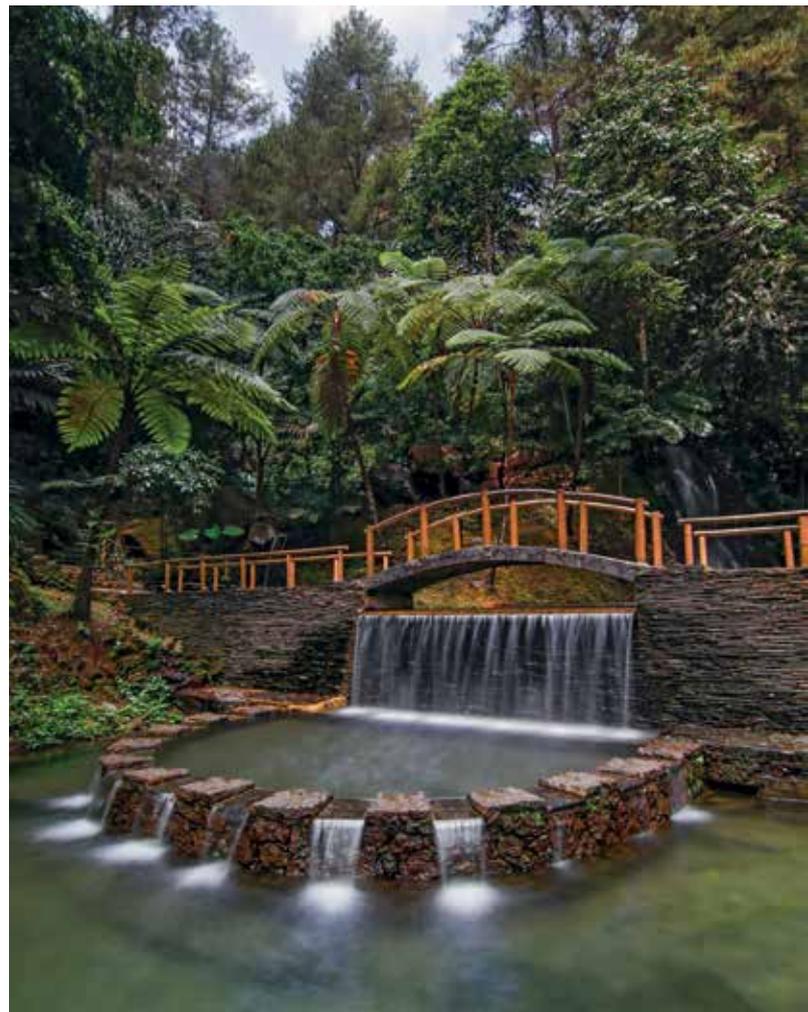
Segarnya Telaga Biru Cicerem dan Curug Cipeuteuy

Tidak hanya memiliki lekuk persawahan yang ikonik, Desa Bantaragung juga punya tempat-tempat yang bisa menyegarkan tubuh. Tujuan pertama saya adalah Telaga Biru Cicerem yang lokasinya berada di Desa Kadeula. Tempat ini merupakan danau

kecil alami di yang memiliki air jernih.

Gradasi hijau kebiruan air danau ini membuat wisatawan memilih untuk berfoto sembari menikmati kesegarannya. Tetapi bila yang hanya sekedar ingin bersantai, di Telaga Biru Cicerem wisatawan bisa memberi makan ikan warna-warni yang berada di telaga ini. Di beberapa bagian, terdapat warung-warung menjajakan makanan dan saung untuk berkumpul, juga menyediakan pakan ikan untuk wisatawan yang ingin memberi makan ikan di Telaga Biru Cicerem.

Selain Telaga Biru Cicerem, destinasi lain yang akan menyegarkan tubuh adalah Curug Cipeuteuy. Bahkan seorang Ridwan Kamil saja tidak kuasa menahan diri untuk berenang ke jernihnya air Curug Cipeuteuy dan menjadikan lokasi ini sebagai salah satu destinasi favoritnya. Lokasinya berada di Jalan Dukuh Pasir





(kiri ke kanan) Jernihnya Telaga Biru Cicerem. • Air terjun berundak dan jembatan ikonik curug cipeuteuy • Area bersantai di Curug Cipeuteuy. • Lansekap Telaga Biru Cicerem yang ikonik.

merupakan air terjun yang berada di kaki Gunung Ciremai.

Selain air terjun, wajahnya pun dipercantik dengan beberapa atraksi lain yang bisa dilakukan. Seperti *tracking* menyusuri hutan di sekitarnya, hingga warung yang tertata rapi untuk duduk santai. Sebelum memasuki area air terjunnya, saya lebih dulu harus berjalan sekitar 300 meter menembus lebatnya pepohonan di kanan kirinya yang sudah masuk dalam kawasan Taman Nasional Gunung Ciremai.

Jalurnya pun sudah tertata dengan rapih dan nyaman untuk wisatawan yang datang bersama keluarga. Tidak hanya terdapat kolam jernih di bawahnya, Curug Cipeuteuy pun dibuat beberapa kolam-kolam yang tidak terlalu dalam sebagai tempat anak-anak bermain air. Dengan jembatan di tengahnya, membuat Curug Cipeuteuy jadi destinasi wajib ketika di Desa Bantaragung.

Menikmati sejuknya suasana hutan serta kicauan burung. Kemudian bersantai sembari menikmati deburan



air terjun akan jadi pengalaman baru yang menyenangkan. Saya kadung larut dalam suasana alam menenangkan di Curug Cipeuteuy ini. Enggan rasanya beranjak, tetapi berhubung waktu semakin sore. Sudah saatnya berpisah dengan Curug Cipeuteuy ini.

Desa Bantaragung bukan sekadar desa yang menyajikan panorama alam persawahan. Di balik keindahan eloknya lahan persawahan, Desa Bantaragung punya potensi alam

lainnya yang bisa untuk ditelusuri. Saya baru sampai di tiga destinasi utama di desa ini, masih ada beberapa destinasi yang harus dikunjungi lagi.

Musim panen di Desa Bantaragung akan sajikan liburan penuh warna. Lokasi yang tidak jauh dari Jakarta dan Bandung, serta sudah memiliki bandara berkelas internasional, membuat Desa Bantaragung akan jadi permata wisata bagi Majalengka. 📍



Myrsine javanica Blume

Botanical Art

Evoking the Beauty of Science

TEKS *Devy Lubis* FOTO *Dok. Galeri Nasional*

Perkumpulan seniman botani pertama di Indonesia, Indonesian Society of Botanical Artists (IDSBA), memamerkan keindahan flora Nusantara yang dituangkan ke dalam karya seni rupa melalui ekshibisi bertajuk 'Botanical Art: Evoking the Beauty of Science' di Gedung D, Galeri Nasional Indonesia, Jakarta, 7 Juli - 8 Agustus 2022. Ini merupakan seri ketiga pameran seni botani Ragam Flora Indonesia (RFI) yang kali pertama digelar di Kebun Raya Bogor, menyusul kemudian di Yogyakarta.

Gelaran karya seni botani di Galeri Nasional Indonesia ini merupakan kesempatan unik dan penting bagi masyarakat luas untuk dapat menikmati "suguhan sekaligus arsip ilmiah estetik yang memberikan ruang bagi penikmat seni untuk mengagumi keindahan seni lukis botani sekaligus mendapatkan informasi atau pengetahuan tentang tetumbuhan dengan jarak sangat dekat dan detail-detail yang akurat," demikian pernyataan Kepala Galeri Nasional Indonesia Pustanto.

Melalui pameran ini publik diharapkan menemukan pengalaman baru yang mematahkan stereotipe bahwa hal-hal berkaitan dengan sains itu kaku,

dingin, dan tak indah. Khalayak dapat menjadi saksi seni rupa bersinergi dengan sains secara apik. "Para seniman peserta telah bekerja dengan penuh perhitungan, ketelitian, ketekunan, dan pertimbangan keilmuan tanpa meninggalkan kaidah estetika berkarya seni," imbuhnya.

Dalam pameran Ragam Flora Indonesia (RFI) 3 tahun ini terdapat 58 karya seni dan ilustrasi botani terkurasi, dengan subjek tetumbuhan asli Indonesia oleh 37 seniman Indonesia dan mancanegara.

Sesuai hakikat seni botani, karya-karya yang dipamerkan telah melalui proses seleksi ketat dari sisi seni maupun sains, yaitu melalui mata cermat dan pengetahuan mendalam para juri. Mereka adalah Sudjud Dartanto (kurator pameran sekaligus Kurator Galeri Nasional Indonesia, peneliti, penulis seni budaya), Jenny A. Kartawinata (editor buku referensi botani, seniman botani, pendiri IDSBA), dan Destario Metusala (botaniawan, peneliti BRIN, ilustrator botani).

Udara Baru Seni Rupa

Seni botani bukanlah genre seni baru. Sesungguhnya dekat, sering dijumpai, tetapi jarang disadari. Sejak belia kita bertemu dengannya antara

lain lewat buku pelajaran, kamus bergambar, atau ensiklopedia yang diam-diam menggugah minat kita pada alam dan tetumbuhan.

Seni ini memiliki sejarah panjang, termasuk di Indonesia. Jejak upaya leluhur kita merekam tumbuhan-tumbuhan yang penting, berguna, atau bermakna bagi kehidupan mereka tertinggal pada panel-panel relief di kaki candi Borobudur juga ragam hias wastra Nusantara, misalnya batik Jawa klasik.

Bentuk baku yang kini kita kenal pun sudah ada sejak dua abad silam di Hindia Belanda, yaitu ilustrasi dan seni botani yang menampilkan tumbuhan secara indah dan akurat demi kepentingan ilmu pengetahuan.

Sebagai perpaduan seni rupa dan sains, seni botani dapat menjadi media efektif untuk mengalirkan pengetahuan, menggugah kesadaran dan membangkitkan kecintaan pada keanekaragaman hayati, khususnya flora di Indonesia. Dengan biodiversitas yang sangat melimpah tapi kurang diapresiasi, Indonesia butuh banyak pelaku, penggiat, pendukung juga pecinta seni botani.

Dari sudut pandang seni rupa, Sudjud Dartanto, kurator Galeri Nasional Indonesia menjelaskan, "Pameran ini menjadi bagian penting

dalam khazanah seni rupa di Indonesia yang akan mengubah perspektif kita dalam memandang relasi koeksistensial antarmakhluk hidup.”

Wajah seni rupa yang umumnya kental dengan wajah ‘manusia-sentrisnya’, ungkapnya, kali ini digeser dengan tumbuhan sebagai subjek representasi. Ia pun menegaskan, sebagai sebuah titik temu komunikasi di mana terjadi sambung rasa antara ilmu estetika dan sains, khazanah seni botani sesungguhnya dapat menjawab kebutuhan orang untuk menjalani produksi pengetahuan dari praktik seni—demikian pula sebaliknya.

“Keduanya itu bertemali erat, saling membangkitkan dan dibuktikan melalui karya-karya luar biasa dari para seniman botani dalam pameran ini,” paparnya.

Dari kacamata ilmu pengetahuan, botaniwan Destario Metusala mengakui bahwa seni botani telah sejak lama berperan penting dalam khazanah ilmu pengetahuan, khususnya ilmu botani. Terlebih di

masa lampau saat akses teknologi kamera masih sangat terbatas. Bahkan, saat teknologi kamera masa kini yang sudah sangat mumpuni sekalipun, untuk beberapa kasus, ilustrasi botani masih sangat diandalkan.

Lebih lanjut, Rio mengamati bahwa seni botani telah berevolusi menjadi salah satu pendekatan aktualisasi diri dari berbagai kalangan, tanpa monopoli oleh komunitas dengan latar belakang keilmuan tertentu. Ia meyakini, ini merupakan evolusi positif yang membahagiakan.

“Melalui pendalaman seni botani, maka cepat atau lambat, para partisipan akan berinteraksi dan terkoneksi dengan berbagai jenis tumbuhan. Dari situlah biasanya akan tumbuh apresiasi terhadap keunikan dan keindahan seluk-beluk dunia tumbuhan,” harapnya.

Peneliti di Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) ini juga percaya, munculnya berbagai karya

seni botani modern dengan sentuhan-sentuhan baru yang segar dan kreatif tentu berdampak sangat positif, terutama dalam dunia edukasi dan konservasi tumbuhan. Termasuk, menjadi penggugah minat dan pemantik antusiasme bagi generasi pelajar untuk lebih mudah memahami ilmu pengetahuan, khususnya botani.

“Selain itu, seni botani juga merupakan media kampanye yang atraktif dalam memperkenalkan figur-figur tumbuhan langka kepada kalangan awam. Sudah saatnya seni botani menjadi milik semua orang, serta menjadi salah satu bentuk interaksi tulus antara manusia dengan tumbuhan di sekitarnya.”

Sementara itu, pendiri IDSBA Jenny A. Kartawinata berbagi temuannya dalam proses seorang seniman botani berkarya. Keakraban dengan tumbuhan merupakan pengalaman pribadi yang multidimensi, bagai sebuah kesempatan bermeditasi mengenal diri sendiri sebagai sesama makhluk penghuni bumi.





“Karya seni botani, sebuah lukisan botani, menyajikan sebuah drama. Drama tentang tumbuhan di bumi ini—tumbuhan yang perlu kita kenal, akrab, dan peduli akan keberlanjutan hidupnya. Keberlanjutan bumi ini adalah tanggung jawab kita semua.”

Apresiasi Karya Sekaligus Mengetahui Lebih Dekat Flora Nusantara

Sembari menikmati keelokan flora Indonesia lewat karya seni yang rinci, cermat, dan indah serta dibuat dengan beragam media, pengunjung pameran Ragam Flora Indonesia 3 juga akan mendapat pengetahuan tentang tumbuhan subjek dari setiap karya. Informasi pertelaan seperti nama ilmiah, nama umum, persebaran, ciri-ciri, habitat, distribusi, status konservasi, dan kegunaan tumbuhan diulas mendampingi karya.

Khalayak diajak untuk mengapresiasi kekayaan ragam flora nusantara, baik tumbuhan langka, terancam punah, endemik, bersejarah, hingga yang sehari-hari dekat tapi tak dikenal.

Misalnya, seniman Karyono Apic memamerkan lukisan cat minyak besar mendekati ukuran tumbuhan sebenarnya dari *Arenga pinnata* (Wurmb) Merr. atau pohon aren/enau, tumbuhan multimanfaat yang memiliki fungsi ekologi dan ekonomi.

Sementara seniman Eunike Nugroho menampilkan lukisan cat air dari *Gloriosa superba* L. atau kembang sunngang, tumbuhan liar Indonesia yang dimuliakan di Eropa hingga Australia sebagai bunga potong dan tanaman hias. Spesies ini juga dibudidayakan sebagai tanaman obat di beberapa negara di Asia Selatan dan Afrika, sementara di

sini ia diabaikan bahkan dibabat dari habitatnya.

Seniman Dianne Sutherland menemukan subjek karyanya, *Calotropis gigantea* (L.) W.T. Alton, di semak-semak liar tak terurus di pesisir Gili Trawangan. Lewat studi sketsa yang ditekuni bertahun-tahun, dia melukis tumbuhan liar indah yang dipanggil Widuri—seperti judul lagu yang dinyanyikan Bob Tutupoly—di kediamannya di Inggris khusus untuk pameran ini.

Ada juga lukisan tumbuhan pala hutan, *Myristica fatua* Houtt, karya seniman Ananda Firman Syarif dan sulaman tangan Ria Paramita dengan subjek cengkeh, *Syzygium aromaticum* (L.) Merr. & L.M.Perry, yang mengingatkan kita bagaimana tumbuhan rempah-rempah turut serta membentuk nasib dan sejarah bangsa Indonesia. 📍



Histori Dataran Tinggi

di Kaki Gunung Lawu

TEKS & FOTO *Dody Wiraseto*

Bentang menawan di dataran tinggi Karanganyar.



Dataran tinggi selalu memiliki pesona tersendiri, hal itu pula yang menjadikan Kebun Teh Kemuning, di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah memiliki karakter tersendiri. Tidak hanya sebagai kebun teh yang menyajikan lansekap menawan, tetapi juga jajaran peninggalan sejarah yang bisa disuri satu persatu. Ya, kebun Teh Kemuning yang berada di kaki Gunung Lawu dengan beberapa candi-candi eksotik di sekitarnya. Kian lengkap dengan keberadaan air terjun yang menawan.

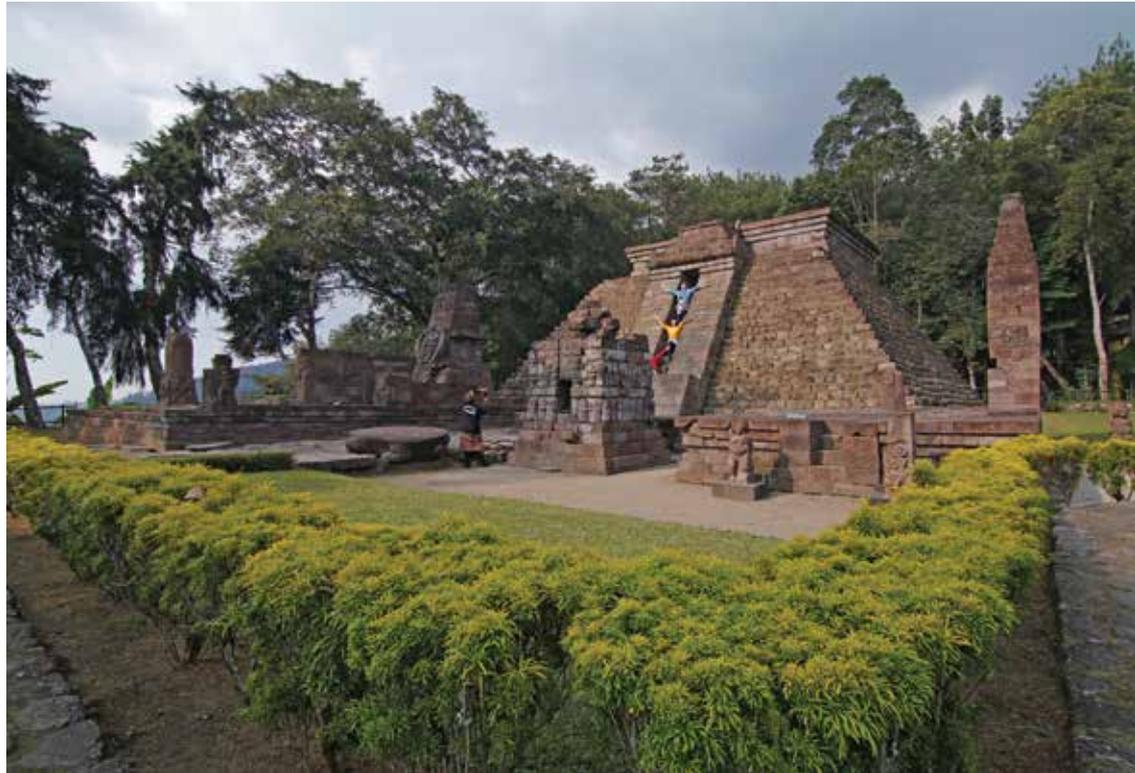
Matahari pagi terasa hangat mengisi perjalanan yang terus menanjak dan beraspal mulus. Walau hanya mampu muat untuk dua mobil pas, perjalanan menyusuri

dataran tinggi Karanganyar, Jawa Tengah ini tetap terasa lengang karena aktivitas pagi masyarakatnya belum terlalu ramai. Kebanyakan mereka sudah berada di kebun teh yang menghampar di kaki Gunung Lawu. Aktivitas memetik teh dan juga ada beberapa lahan yang dijadikan perkebunan sayuran jadi pemandangan jamak kala di Kebun Teh Kemuning.

Kebun teh ini letaknya berada tepat di Desa Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Selain sebagai obyek wisata alam, perkebunan teh Kemuning juga memiliki nilai historis yang panjang dalam sejarah bangsa Indonesia, karena merupakan peninggalan pemerintah Hindia Belanda pada masa penjajahan.

Dahulu Belanda memang sengaja membangun perkebunan teh di Karanganyar atas perjanjian dengan pemerintah Kadipaten Mangkunegaran. Perkebunan ini kemudian dikelola oleh perusahaan NV. Cultur Mascave Kemuning yang dipimpin oleh Johan dan Van Mender Voort dari Belanda dalam jangka 50 tahun.

Kini, seiring semakin berkembangnya dunia pariwisata, masyarakat pun turut tergerak mengembangkan atraksi lainnya agar ada wisatawan mendapatkan pengalaman wisata yang berkesan. Di beberapa bagian kebun teh, dikembangkan spot swafoto dengan beragam konsep yang unik. Latar dataran tinggi dengan bukit berlapis-lapis jadi salah satu pemantik saya untuk mulai mengeluarkan kamera.



(kiri ke kanan) Atraksi swafoto inisiatif warga di Kebun Teh Kemuning. • Wisatawan menikmati suasana Candi Suku. • Suasana Candi Cetho di kaki Gunung Lawu.

Sekadar ingin mendokumentasikan agar ingatan ini tetap terkenang dan bisa terus diceritakan.

Menguak Mitos Candi di Kaki Gunung Lawu

Setelah satu jam berkendara dari pusat kota Karang Anyar ke Kebun Teh Kemuning, hamparan hijau kebun teh sudah terlihat. Perbukitan yang meliuk menjadikan kebun teh lebih terpola. Salah satu daya tarik

utama di Kebun Teh Kemuning ini adalah kisah historis yang terangkum dalam beberapa candi yang eksotik. Tidak mau terlewatkan, saya pun memulai dengan menyambangi Candi Suku yang kerap disebut sebagai The Last Temple.

Sebutan ini tidak terlepas dari keruntuhan Majapahit pada abad XV, di mana sejak itu tidak lagi ditemui pembangunan candi. Berdasarkan catatan sebuah prasasti,

Candi Suku dibangun pada Abad XV atau bertepatan dengan masa pemerintahan Raja Brawijaya V, penguasa Majapahit yang kala itu berkuasa di Jawa Tengah. Bangunan utamanya berundak dan memiliki tiga teras. Jauh beda dari candi Hindu yang umumnya berbentuk bujur sangkar, dengan bagian pusat atau tengah dianggap paling suci.

Candi yang terletak di Desa Berjo ini memiliki relief-relief yang juga mengandung unsur angka sembilan, lima, tiga, dan satu. Jika dibalik, akan membentuk angka tahun 1359 Saka atau sekitar tahun 1437 Masehi. Keunikan candi ini pun kerap disandingkan dengan bangunan ikonik Chichen Itza di Meksiko karena memiliki bentuk yang hampir sama.



Segarnya Air Terjun Jumog.

Tidak hanya Candi Suku, di kaki Gunung Lawu ini juga memiliki satu candi megah lainnya yang letaknya tepat di pintu masuk pendakian Gunung Lawu. Adalah Candi Cetho, candi yang terletak di ketinggian sekitar 1.496 meter di atas permukaan laut ini merupakan peninggalan Kerajaan Majapahit yang berada di Dusun Ceto, Desa Gumeng, Kecamatan Jemawi atau sekitar 20 menit perjalanan dari Candi Suku.

Candi yang bercorak Hindu ini diperkirakan selesai dibangun pada tahun 1475 M (1397 Saka). Lokasinya yang berada di dataran tinggi membuat candi ini juga disebut sebagai candi di atas awan. Gapura-gapura yang berlapis membuat candi ini menjadi lokasi objek foto yang menarik. Apalagi kala momen matahari akan tenggelam, wisatawan akan rela mengantri untuk berfoto di gapura pintu masuk candi dengan latar dataran tinggi.

Perlahan kesejukan Air Terjun Jumog kian melenakan. Menghabiskan hari di dataran tinggi Karanganyar yang menawan, sejarah yang terawat serta keelokan alamnya yang istimewa.

Segarnya Air Terjun Jumog

Menutup perjalanan saya dari Kebun Teh Kemuning, adalah Air Terjun Jumog yang jadi destinasi terakhir saya sembari bersantai. Lokasinya berada di Desa Berjo dan tersembunyi, membuat air terjun ini jadi tempat menghabiskan hari yang tepat. Kawasan air terjun ini pun sudah ditata dengan baik. Beragam fasilitas pun cukup lengkap seperti toilet dan mushola serta kantin-kantin untuk bersantai.

Tantangan pertama bila menuju Air Terjun Jumog ini adalah harus menuruni 116 anak tangga dan kemudian dilanjutkan berjalan kaki kurang lebih 100 meter. Tetapi semua akan terbayar di air terjun ini. Walaupun tingginya tidak lebih dari 30 meter, tetapi debit airnya tetap deras bahkan di musim kemarau sekalipun. Airnya pun begitu jernih dan segar. Maka tak heran kalau wisatawan yang berkunjung ke Air Terjun Jumog ini senang bermain dan merendam kaki di aliran sungai yang meneruskan limpahan air terjunnya.

Perlahan kesejukan Air Terjun Jumog kian melenakan. Menghabiskan hari di dataran tinggi Karanganyar yang menawan, sejarah yang terawat serta keelokan alamnya yang istimewa. Sebuah pengalaman baru di dataran tinggi Jawa Tengah yang tidak terlupakan. ●

JELAJAHI NEGERI DALAM SATU GENGGAMAN

Subscribe



Dapatkan Give Away dengan Subscribe lionmag.id
Ikuti informasinya di [@majalahlionmag](https://www.instagram.com/majalahlionmag)

A large orange circle with a white diagonal shadow effect, containing the text 'Lionmag.id' in white.

Lionmag.id

Culinary Brisket



Sepotong Kelembutan Brisket



(kiri) Meat Platter Meatsmith Jakarta. (kanan) Burger Brisket Meatsmith Jakarta.

Brisket mulai banyak disajikan di restoran dengan menu andalan aneka olahan daging. Dari sebuah *secondary cut*, brisket naik kelas lewat pengolahan tepat.

TEKS & FOTO Dody Wiraseto



Brisket yang tetap juice saat dipotong setelah dibungkus dengan brown paper.

Selama ini kita lebih banyak mengenal daging *prime cut beef*, seperti sirloin dan tenderloin. Posisinya yang dikenal sebagai bagian terbaik dari daging sapi membuat *secondary cut beef* seakan tenggelam dan hanya jadi menu pelengkap. Padahal ada *secondary cut beef* yang jika diolah dengan tepat, akan hasilkan rasa yang istimewa. Bagian itu adalah brisket.

Chef Aga Alvian, Head Chef Meatsmith Jakarta menjelaskan, di bagian tubuh sapi, brisket ini adalah *lower chest beef*. Bagian ini adalah otot yang membantu sapi berdiri dan duduk. Dagingnya keras dan banyak ototnya. Daging ini adalah tipe daging jarang dipakai restoran. Alasannya karena tipe daging yang harus dimasak lama agar lebih tender dan bumbunya menyerap. Biasanya daging brisket ini digunakan untuk rendang atau menu berbumbu kuat lainnya.

“Jadi butuh kesabaran, waktu yang lama untuk mengolah brisket ini bisa jadi enak,” jelas Chef Aga.

Secara umum untuk mengetahui kualitas daging brisket dilihat dari kandungan lemak di daging tersebut. Chef Aga menjelaskan, ada beberapa *fat layer content* dari si brisket ini. Ada yang hanya di bagian atas daging, di samping daging. “Untuk yang Meatsmith gunakan adalah yang ada sedikit *fat content* di tengahnya untuk menjaga *moisture* atas dan bawah daging,” ujar Chef Aga.

Di Meatsmith sendiri, untuk mendapatkan hasil daging brisket yang maksimal harus melalui proses *overnight* selama 14 jam dengan suhu sekitar 90 derajat celsius. Untuk pengolahannya brisket pun tidak seperti *prime cut beef* yang bisa dinikmati dengan beragam tingkat kematangan.

“Brisket tingkat kematangannya dilihat dari *internal temperature*

daging di suhu 65-75 derajat celsius, pengukurannya menggunakan termapen dan juga *by feeling* dengan cara dipegang apakah sudah empuk atau belum,” jelas Chef Aga.

Restoran Rekomendasi Sajikan Brisket

Meatsmith sendiri menjadikan brisket sebagai salah satu menu andalannya. Daging brisket disajikan dalam menu Meat Platter. Dalam satu Meat Platter cocok untuk 2-3 orang karena terdiri dari daging brisket ukuran 200 gram, kemudian short ribs ukuran 300-400 gram lengkap dengan tulangnya, lalu striploin steak dan terakhir ada daging ayam dengan *topping* Mango Salsa.

Selain menu di Meat Platter, Anda juga bisa menikmati Brisket Burger di Meatsmith, kemudian Brisket Springroll dan Nachos. Restoran yang berlokasi di kawasan Gunawarman, Jakarta Selatan ini mengusung

konsep “smokehouse” dan dimulai di Singapura pada 2013, sebelum akhirnya buka di Jakarta pada Januari 2022. Meatsmith Jakarta terdiri dari dua lantai juga dilengkapi bar, wine cellar, dua ruang makan pribadi, ruang makan umum, dan sudut VIP.

Selain Meat Smith, menikmati kelembutan daging brisket juga bisa didapat di Leon Goldstein, yang berlokasi di kawasan Wijaya 1 Jakarta Selatan. Di sini, daging brisket disajikan dalam potongan-potong yang pas dan dipadukan dengan saus

Chimichurri menyegarkan. Leon Goldstein sendiri merupakan bistro hibrida yang dilengkapi dengan coffee shop masa kini dan sebuah bar koktail yang elegan.

“Leon Goldstein adalah bisnis terbaru kami di skena restoran dan bar yang terus tumbuh di Jakarta,” ujar Leon Gunawan, operator Leon Goldstein. Dilanjutkan oleh Leon, ia merancang Leon Goldstein sebagai destinasi makan dan gaya hidup di mana orang dapat datang untuk bersantap, sekadar minum kopi

terbaik dari kami, atau menikmati koktail-koktail artisanal dalam tata ruang yang indah.

Untuk konsep makanannya sendiri, Leon Goldstein fokus pada sejumlah sajian berkelas yang disiapkan oleh tim kuliner mereka. Menyunya berakar pada gabungan antara hidangan pan-Asia, Amerika, dan Eropa. Beberapa menu khas Leon Goldstein mencakup sup, selada, burger, sandwich, pasta, sejumlah sajian khas Asia, serta hidangan penutup mulut yang tak boleh dilewatkan.

Dua restoran ini adalah pilihan tepat bila Anda ingin menikmati sajian brisket istimewa. Sebuah cita rasa dan kelembutan daging kelas dua yang diproses tepat hingga menjadi hidangan utama. 🍴

(kiri atas) Suasana interior Meatsmith Jakarta.
(kiri bawah) Suasana Interior di Leon Goldstein Jakarta.
(kanan) Brisket dengan paduan saus Chimichurri di Leon Goldstein.



Senja di Bumi Gurindam

Tanjungpinang berperan sebagai ibu kota Provinsi Kepulauan Riau – berada di posisi sangat strategis, yaitu dekat Kota Batam sebagai kawasan perdagangan bebas.



Kota Tanjungpinang terletak pada posisi silang perdagangan dan pelayaran dunia, antara timur dan barat, yakni di antara Samudera Hindia dan Laut Cina Selatan. Kota ini memiliki cukup banyak daerah pariwisata seperti Pulau Penyengat dan Tepi Laut yang terletak di garis pantai pusat kota sebagai pemanis wajah kota.

Wilayah Kota Tanjungpinang terdiri dari pulau-pulau besar dan kecil – dengan karakter daerah dataran landai di bagian pantai. Kebudayaan Melayu

merupakan kebudayaan asli penduduk Kota Tanjungpinang.

Dalam perkembangannya, sesuai dengan karakteristik sifat heterogen penduduknya. Kebudayaan lain juga ikut mengalami perkembangan dengan tetap menghormati kebudayaan Melayu sebagai kebudayaan asli dalam hubungan sosial masyarakat.

Transportasi

Lion Air adalah maskapai yang dapat digunakan jika mau berkunjung ke Kota Tanjungpinang. Bagi warga Batam yang berkunjung ke

Tanjungpinang bisa menggunakan Wings Air. Begitu pula dengan warga Pekanbaru yang mau jalan-jalan atau melakukan kegiatan bisnis ke Tanjungpinang – bisa menggunakan pesawat Wings Air.

Bagi yang mau mencoba akses laut, bisa berangkat dari Pelabuhan Sri Bintan Pura. Berangkat menggunakan kapal feri dan feri cepat (*speedboat*) menuju Pulau Batam dan pulau-pulau lain, seperti Kepulauan Karimun dan Kundur, serta kota-kota lain di Riau. Pelabuhan ini juga merupakan akses internasional ke Malaysia dan Singapura.



Penginapan

Penginapan di Kota Tanjungpinang cukup banyak. Dari hotel berbintang sampai losmen. Sebagai kota wisata, pertumbuhan industri *hospitality* di Tanjungpinang cukup pesat. Kehadiran penginapan yang nyaman meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

Pelangi Hotel & Resort Tanjung Pinang yang berada di Jalan D.I. Panjaitan Km 6, Kota Tanjungpinang bisa menjadi pilihan untuk merebahkan badan – menghilangkan lelah setelah seharian mengelilingi bumi Gurindam. Begitu pula dengan Bintang Beach Resort Hotel, Jalan Pantai Impian No. 1, Tanjungpinang bisa menjadi penginapan alternatif.

Objek Wisata

Masjid Raya Sultan Riau merupakan peninggalan penting kerajaan Riau–Lingga. Masjid Raya Sultan Riau merupakan cagar budaya yang sangat dilindungi. Masjid yang didominasi warna kuning dan hijau ini masih digunakan untuk tempat ibadah.

Setelah itu jangan lupa singgah ke Vihara Ksitigarbha Bodhisattva. Vihara yang berada di Unggat, Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau ini tak pernah sepi dari pengunjung. Oleh beberapa orang, vihara ini disebut Vihara Seribu Wajah, atau Vihara Seribu Patung.

Objek wisata lain ada Pulau Penyengat yang terletak sekitar 2km dari Kota Tanjungpinang. Di dalam

pulau banyak sekali peninggalan Kesultanan Johor, Pahang, Siak dan Lingga serta kerajaan Riau. Pulau Penyengat menjadi salah satu tujuan wisata andalan Kota Tanjungpinang.

Jika mau santai bisa berkunjung ke Tepi Laut. Kawasan ini sangat menarik, karena berada di tepi laut. Di Tepi Laut kita bisa menikmati pemandangan Samudra Hindia. Selain itu kita juga bisa menikmati keindahan *sunset*, sambil melahap berbagai hidangan khas Tanjung Pinang.

Belanja dan Kuliner

Gonggong atau siput laut merupakan makanan khas masyarakat Tanjungpinang. Cara memasak gonggong yaitu direbus, dan disantap dengan mencongkel dagingnya memakai tusuk gigi – lalu dicocol dengan sambal khas.

Sekilas makanan ini terlihat tidak menggiurkan, tetapi jika sudah menyantapnya, pasti ketagihan. Rasa asin dan teksturnya yang kenyal – dapat menggugah selera.

Selain diolah menjadi makanan, gonggong dijadikan motif batik. Sebenarnya batik gonggong tidak terlalu berbeda jauh dengan batik pada umumnya. Motif gonggong yang menjadi keunikan souvenir khas Tanjungpinang. 🍌





Kehidupan Alam Tropis Nan Modern di *Fairfield By Marriott Belitung*

Marriott International mengundang para wisatawan dari seluruh dunia untuk menikmati indahnya alam tropis Pulau Belitung bersama Fairfield by Marriott Belitung. Berlokasi strategis di tengah kota Tanjung Pandan, tepatnya di pinggir Pantai Tanjung Pandam. Memiliki pemandangan matahari terbenam yang cantik, menyajikan berbagai pilihan kuliner bercitarasa lokal, menawarkan pengalaman berwisata yang luar biasa dengan harga yang cukup terjangkau, dan kehangatan khas Indonesia yang menjadi ciri Fairfield by Marriott Belitung tentu akan menjadi resor yang sempurna.

Di Fairfield by Marriott Belitung, kehidupan pulau bertransformasi menjadi sebuah lingkungan modern yang tenang dan menyatu sempurna dengan budaya lokal desain arsitektur resor ini terinspirasi dari gaya Rumah Panggung dengan interior sederhana di area lobi yang harmonis. Seluruh 136 kamar, termasuk 11 *suite*, memiliki pencahayaan natural dan pemandangan kolam renang dan laut yang cantik.

Dilengkapi oleh LED TV, koneksi Wi-Fi gratis, tempat tidur yang nyaman, serta kamar mandi berukuran luas. Taman yang indah menambah suasana yang memikat dan membuat seakan berada di rumah tropis pribadi.

Hotel kami juga menawarkan hidangan lezat di setiap restorannya. Lobby Bar yang moderen menjadi tempat yang nyaman untuk pertemuan santai ditemani beragam minuman dengan sentuhan Indonesia. Untuk Anda yang sibuk setiap saat, toko retail The Market menawarkan sejumlah pilihan hidangan cepat saji, baik untuk tamu hotel maupun pengunjung.

Sarapan prasmanan lezat tersedia di Restoran KAVA, dengan hidangan otentik Indonesia dan menu internasional. Beberapa pos *live cooking* menambah suasana seru, Anda dapat berinteraksi langsung dengan tim *chef* untuk melihat mereka beraksi mempersiapkan hidangan. Setelah sarapan, restoran KAVA menjadi area tambahan Lobby Bar dan dapat digunakan untuk bekerja atau bersantai.

Nikmati hangatnya sinar matahari di salah satu kursi panjang di SIMPUR

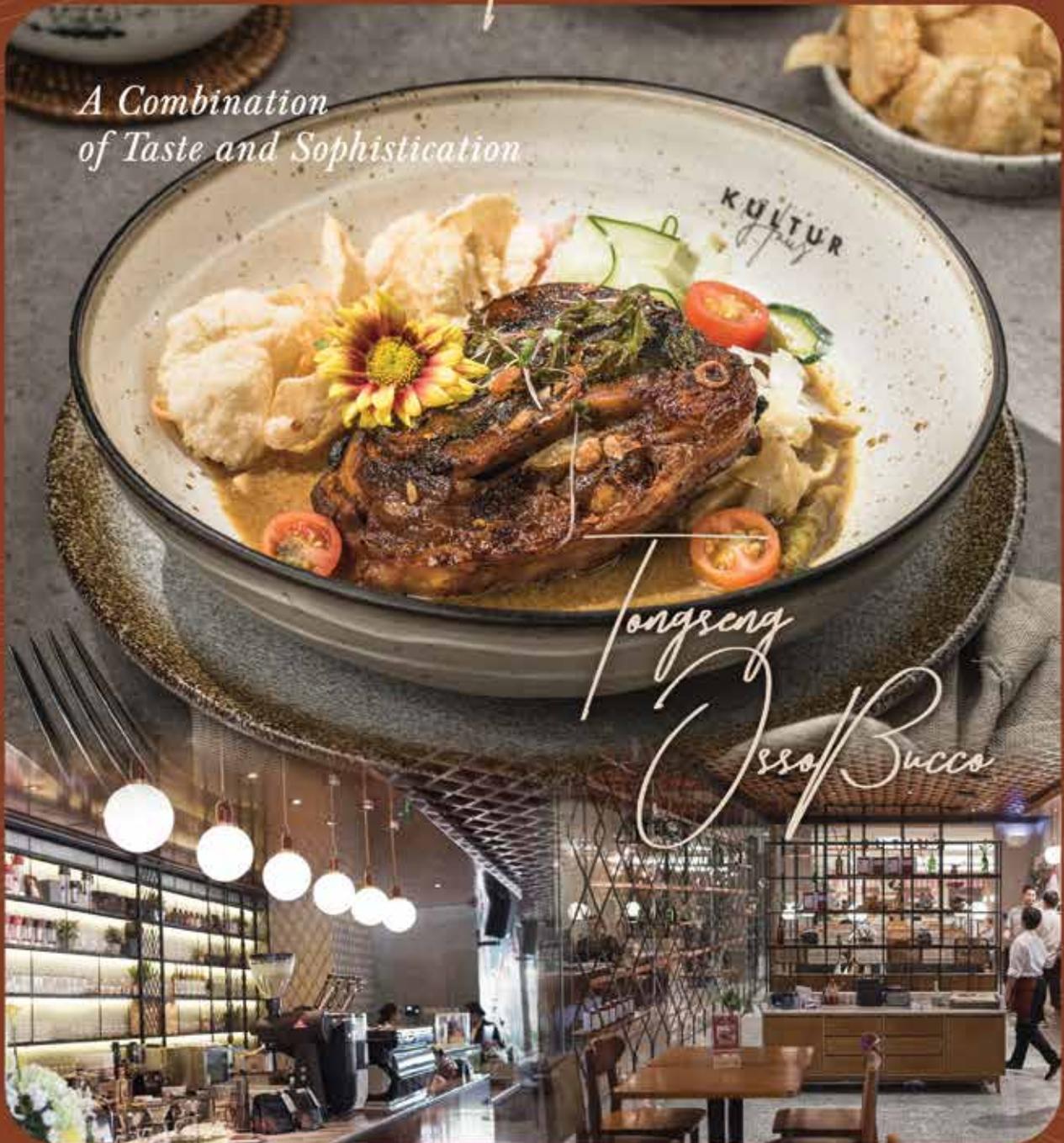
Bar, ditemani segelas *cocktail* menyegarkan atau *smoothies* tropis. Isi kembali energi Anda dengan berenang di kolam renang terbuka, sementara anak-anak bermain di kolam renang untuk anak-anak. Pusat kebugaran beroperasi selama 24 jam untuk Anda melakukan rutinitas olahraga.

Tidak hanya untuk berlibur, hotel kami juga menyediakan fasilitas untuk perjalanan bisnis. Dengan luas 113 meter per segi, Pelenduk dan Trenggiling Meeting Room siap menjadi tuan rumah bagi berbagai pertemuan lengkap dengan sebuah *foyer* yang berfungsi sebagai area *coffee break*. Seluruh ruang pertemuan dilengkapi TV atau koneksi proyektor, fasilitas konferensi video, mikrofon tanpa nirkabel dan koneksi Wi-Fi.

"Fairfield by Marriott Belitung akan terus mengedepankan kesederhanaan yang indah, mulai dari sambutan yang hangat sampai ruang-ruang kami yang nyaman. Kami menjanjikan pengalaman yang luar biasa di setiap kesempatan berwisata," tutur Dino Leonandri, General Manager, Fairfield by Marriott Belitung. 

KULTUR Haus

*A Combination
of Taste and Sophistication*



Instagram icon @kulturhaus.id

ONE AVENUE

One East Residence (next to Oakwood Hotel)
Ground Floor - unit 1C & 1D
Jl. Raya Kertajaya Indah No.79 SURABAYA

P: 031- 60010609

E: kulturhaus.oneeast@gmail.com



Quiet Kat Ranger Fat Tire E-Bike *Lebih Kuat, Mampu Menempuh Hingga 38 Mil*

Sepeda ini memberikan akses yang praktis, sebab mampu membawa beban berat di medan yang tidak stabil. Begitu pula dengan edisi Ranger. E-Bike keluaran Quiet Kat kini tampil lebih sempurna. Kecepatan dan kekuatannya mulai meningkat baik. Sepeda dari Quiet Kat ini dilengkapi baterai yang terintegrasi – hingga mampu menempuh jarak hingga 38 mil dengan sekali pengisian daya. E-bike Ranger dirancang khusus untuk pekerjaan berat, seperti menanjak bukit, menempuh jalan tidak stabil dan cocok digunakan di sekitar peternakan atau ke kebun. Dilengkapi rem cakram mekanis dua piston, dan menggunakan teknologi hub-drive. (Sumber foto: www.huckberry.com)

Master & Dynamic For Mercedes-Benz *Menyatukan Dua Kekuatan*

Selama ini kita mengenal Mercedes-Benz sebagai salah satu merek mobil papan atas. Namun, perusahaan seperti ini tak ingin hanya berkutat pada itu-itu saja. Berkolaborasi dengan Master & Dynamic, Mercedes-Benz mengeluarkan headphone. Urusan portabilitas, Master & Dynamic mengatakan, berat headphone telah dioptimalkan – tujuannya untuk meningkatkan kenyamanan pemakaian dalam waktu lama. Ada Headphone MW65, tampil keren dengan aksesoris emblem kap mesin dan logo Mercedes-Benz. Kolaborasi Master & Dynamic juga menghasilkan headphone MW08 Active Noise-Cancelling True Wireless Earphones x Mercedes-Benz, MW75 Active Noise-Cancelling Wireless Headphones x Mercedes-AMG, MG20 Wireless Gaming Headphones x Mercedes-AMG dan MW08 Sport True Wireless Earphones x Mercedes-AMG. (Sumber foto: www.masterdynamic.com)



Huawei Matebook D16 ***Hadir Dengan Sederet Fitur Menarik***

Kehadiran MateBook D16 menjawab kebutuhan pengguna selama kerja hybrid. Huawei MateBook D16 akan hadir dengan ukuran layar seluas 16 inci dan memiliki "narrow bezels" serta rasio 16:10 sehingga membuat tampilan untuk bekerja lebih nyaman bagi pengguna. Untuk koneksi internet, menggunakan teknologi Metaline Antennae ini berbasis Metamaterial dengan struktur komposit yang dapat mengakibatkan gelombang elektromagnetik tersebar dengan lebih baik tanpa mengubah frekuensi antena. Mengusung prosesor Intel Generasi ke-12 yang mencakup dua tipe i5-12450H dan i7-12700H serta kartu grafis Intel® UHD dan Intel Iris® Xe. Huawei MateBook D16 mengusung RAM 16GB dan SSD 512GB NVMe PCIe. (Sumber foto: www.huawei.com)



Obegränsad ***Kolaborasi IKEA dan*** ***Swedish House Mafia***

IKEA mengumumkan bahwa mereka bergerak untuk menjadi pemain besar di industri rumah pintar dengan merilis Dirigera dan aplikasi yang menyertainya. Sukses merilis Dirigera, kini memperkenalkan Obegransad. Ini merupakan hasil kerjasama antara IKEA dengan grup musik elektronik Swedish House Mafia (SHM). Dalam bahasa Swedia, Obegransad bermakna tak terbatas. Namanya mengisyaratkan kelompok pembeli yang menjadi target koleksi ini: mereka dengan bujet terbatas, tapi memiliki kreativitas yang tak terbatas. Interior berdesain minimalis serba hitam, mulai dari meja hingga lounge chair. Menariknya, terdapat pula sebuah turntable atau pemutar piringan hitam alias vinyl. desain OBEGRÄNSAD dipikirkan sedemikian rupa untuk mendukung proses kreatif.

(Sumber foto: www.ikea.com)



Phone (1) ***Tampil Dengan Gaya Berbeda***

Phone (1) merupakan ponsel pertama buatan Nothing. Salah satu hal mencolok dari ponsel ini adalah desain punggungnya yang berbeda dari ponsel kebanyakan. Sebab, bagian belakang Nothing Phone (1) mengusung desain futuris dengan tampilan transparan. Ada pula strip lampu LED di beberapa bagian belakang ponsel yang menambah kesan futuris. Letak lampu tersebut ada di beberapa tempat, seperti di sekeliling modul kamera belakang, di bagian tengah, dan di atas port USB. Strip lampu LED itu menggunakan sistem bernama Glyph Interface yang memungkinkan pengguna mengontrol dan menyesuaikan kegunaan lampu LED tersebut. (Sumber foto: intl.nothing.tech)



Insta360 One RS 1-Inch 360 *Hadir Dengan Kesempurnaan*

Untuk mempermudah membuat konten video dan foto 360, Insta360 menggandeng pabrikan Leica meluncurkan Insta360 ONE RS 1-inch 360 Edition. Kamera ini hadir dengan fitur dan desain yang berbeda dengan ONE RS. Kamera ini juga bisa merekam video di format RAW, dan mendukung pengaturan ISO di rentang 100-3200. Untuk memastikan pengambilan gambar yang lebih mulus tersedia dukungan fitur penstabil FlowState Stabilization andalan Insta360. Seperti kamera Insta360 yang lain, beragam mode yang ada di kamera ini turut mendapat dukungan kecerdasan buatan. Termasuk, di aplikasinya untuk mempermudah penyuntingan. Insta360 juga sudah menyiapkan plugin khusus untuk aplikasi Premier Pro agar hasil video yang diambil dengan kamera ini bisa disunting dengan beragam opsi pengaturan yang bisa disesuaikan dengan selera pengguna. (Sumber foto: store.insta360.com) 📍

Wm1zm2 Walkman® Signature Series *Kelas Premium dan Mewah*

Sony baru saja mengumumkan dua perangkat premium music player mereka yang lebih dikenal sebagai Walkman, yaitu NW-WM1ZM2. Produk musik player ini digadang bakal meningkatkan standar saat mendengarkan audio beresolusi tinggi, terutama memuaskan hasrat para audiophile. Menariknya dari seri signature yaitu NW-WM1ZM2, spesifikasi yang dimilikinya bisa dibilang sangat premium dan mewah. Kerangkanya sendiri terbuat dari oxygen-free copper (OFC) yang dilapisi dengan emas. Selain itu Sony juga memperhatikan komponen yang dipakai, sehingga kualitas suara yang dihasilkan minim dengan distorsi dan noise. Menggunakan S-Master HX Hi-Res Audio Full Digital Amplifier membuat kualitas suaranya menjadi jernih. Kemudian untuk kapasitas storage internalnya dilengkapi dengan 256 GB. (Sumber foto: www.sony-asia.com) 📍



Bremont Waterman Apex *Arloji Legenda*

Jam tangan bagi sebagian manusia adalah lambang dalam berpenampilan. Itu yang menyebabkan orang menggunakan jam tangan tertentu, atau khusus. Begitu pula dengan kehadiran arloji Bremont Waterman Apex. Waterman Apex adalah jam tangan selam edisi terbatas, hanya ada di tempat-tempat tertentu. Waterman Apex memiliki fungsi GMT dan cadangan daya 42 jam. Bremont Waterman Apex adalah jam tangan penyelam keluar negara Ratu Elizabeth ini menyempurnakan diri saat menggunakannya. Jam tangan ini sudah diuji di beberapa ombak besar. Menggunakan casing baja hingga tahan karat. Memiliki fitur mahkota pada posisi jam 2, dan penutup belakang layar. Arloji ini memiliki ketahanan air 500m, dan dibantu katup pelepasan helium otomatis. (Sumber foto: www.bremont.com) 📍



The Best Indonesia Streaming Radio
**YOUR MUSIC
YOUR LIFESTYLE**



**DOWNLOAD
SEKARANG JUGA!!!**



+62 811-829-839



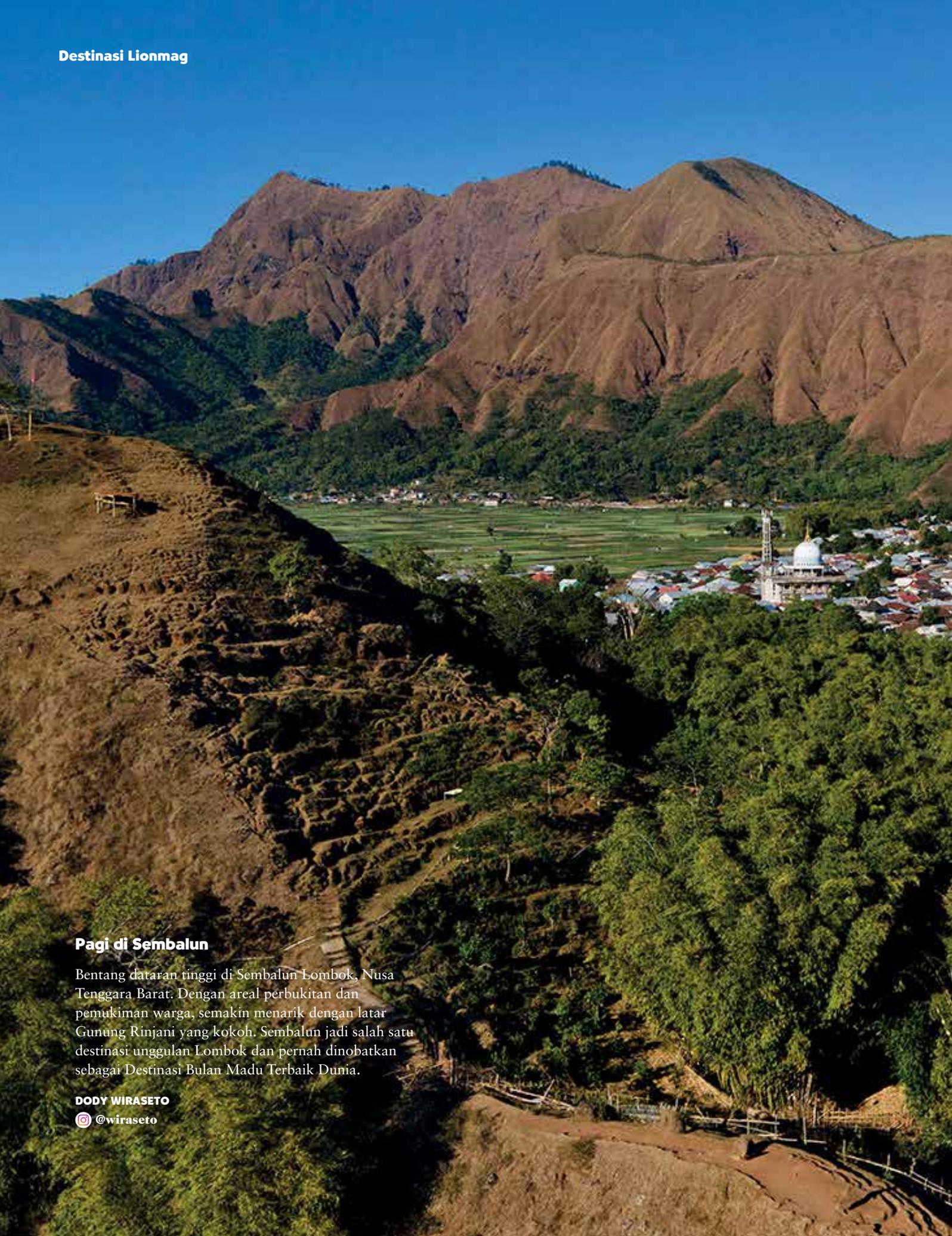
dehills.radio



DeHills Radio



dehills.id



Pagi di Sembalun

Bentang dataran ringgi di Sembalun Lombok, Nusa Tenggara Barat. Dengan areal perbukitan dan pemukiman warga, semakin menarik dengan latar Gunung Rinjani yang kokoh. Sembalun jadi salah satu destinasi unggulan Lombok dan pernah dinobatkan sebagai Destinasi Bulan Madu Terbaik Dunia.

DODY WIRASETO

 @wiraseto



Destinasi Lionmag





Hijau Permai Danau Toba

Persawahan di Balige, Sumatera Utara dengan latar Danau Toba yang luas. Balige adalah salah satu kabupaten yang bersisian dengan Danau Toba. Memiliki keunikan yang khas lengkap dengan museum yang menceritakan tentang sejarah dan tokoh kabupaten ini.

ARCHIE MANDAGIE

 [@archiemandagie](https://www.instagram.com/archiemandagie)

SEMUA PESAWAT BARU, DIKIRIM LANGSUNG DARI PABRIK

5 UNITS AIRBUS A330-900 NEO
436 SEATS ECONOMY

6 UNITS AIRBUS A330-300
440 SEATS ECONOMY

77 UNITS BOEING 737 - 900 ER
215 SEATS ECONOMY

43 UNITS BOEING 737 - 800 NG
189 SEATS ECONOMY

LION AIR: TOTAL 131 UNITS

1 UNIT AIRBUS A 330-300
TOTAL 392 SEATS : 374 SEATS ECONOMY - 18 SEATS BUSINESS

6 UNITS BOEING 737 - 900 ER
TOTAL 180 SEATS : 168 SEATS ECONOMY - 12 SEATS BUSINESS

25 UNITS BOEING 737 - 800 NG
TOTAL 162 SEATS : 150 SEATS ECONOMY - 12 SEATS BUSINESS

44 UNITS AIRBUS A 320-200 CEO
TOTAL 156 SEATS : 144 SEATS ECONOMY - 12 SEATS BUSINESS

BATIK AIR: TOTAL 76 UNITS

6 UNITS BOEING 737 - 900 ER
TOTAL 180 SEATS : 168 SEATS ECONOMY - 12 SEATS BUSINESS

23 UNITS BOEING 737 - 800 NG
TOTAL 162 : 150 SEATS ECONOMY - 12 SEATS BUSINESS

13 UNITS ATR 72-600

MALINDO AIR: TOTAL 42 UNITS

3 UNITS AIRBUS A330-300
440 SEATS ECONOMY

17 UNITS BOEING 737 - 900 ER
215 SEATS ECONOMY

11 UNITS BOEING 737 - 800 NG
TOTAL 162 SEATS : 150 SEATS ECONOMY - 12 SEATS BUSINESS

3 UNITS BOEING 737 MAX 9
180 SEATS ECONOMY

THAI LION AIR: TOTAL 34 UNITS

19 UNITS ATR 72-500
72 SEATS ECONOMY.

45 UNITS ATR 72-600
72 SEATS ECONOMY.

WINGS AIR: TOTAL 64 UNITS

2 UNITS HAWKER 900XP



Selamat Datang

Apa yang harus Anda ketahui tentang keamanan, kenyamanan dan keselamatan Anda di dalam pesawat.
What you need to know about the security, comfort and safety in the aircraft.

PONSEL

MOBILE PHONES

Semua ponsel dan peralatan elektronik yang menggunakan pemancaran radio tidak diperbolehkan selama berada di dalam pesawat, hal ini sangat mengganggu sistem navigasi dan komunikasi dengan menara pengawas setempat.

All mobile phones and electronic devices that use radio transmission are not allowed during the flight, as they can disturb system navigation and communication with local control tower.

PERALATAN ELEKTRONIK

ELECTRONIC DEVICES

Untuk penggunaan laptop dan PDA boleh dipergunakan setelah *fasten seat belt* "OFF" dengan menggunakan *flight mode*. Setelah *fasten seat belt* "ON" untuk persiapan mendarat makan penumpang harus mematikan penggunaan *laptop* dan PDA tersebut.

Laptops and PDAs may be used after the fasten seat belt off and using flight mode. After the fasten seat belt is on in preparation for landing, passengers have to turn off the laptops and PDAs.

BARANG-BARANG BERBAHAYA LAINNYA

DANGEROUS GOODS

Barang-barang yang mudah terbakar (seperti korek api), meledak (petasan), material yang mengandung magnet, baterai, tabung gas, tidak diperbolehkan untuk dibawa.

Flammable goods (such as matches), explosives (firecrackers), material containing magnets, battery, gas cylinders, are not allowed to be brought on board.

MEROKOK

SMOKING

Peraturan Pemerintah melarang kegiatan merokok selama dalam penerbangan. Terdapat detektor asap di semua toilet dan akan dikenai sanksi bagi yang melanggar aturan.

Government regulations prohibit smoking during flight. There are smoke detectors in all toilets and those who break the rules will be subject to penalties.

BAJU PELAMPUNG

LIFE VEST

Jaket/Baju Pelampung merupakan salah satu peralatan keselamatan di pesawat untuk kondisi darurat di atas air, jangan keluarkan jaket/baju pelampung dari tempat dalam kondisi normal dan tidak untuk dibawa pulang. Penumpang akan mendapatkan hukuman bagi yang mencuri jaket/baju pelampung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pasal 54 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009.

Life vest is one of safety equipment in the aircraft for emergency landing on water. Please do not remove life vest from the aircraft. Passengers who steal the life vest will be punished based on Government regulations. Article 54 of Law No. 1 of 2009 (Pasal 54 undang-undangnomer 1tahun 2009).

MINUMAN BERALKOHOL

ALCOHOLIC BEVERAGE

Lion Air tidak menyediakan minuman beralkohol di seluruh penerbangannya, dan seluruh penumpang Lion Air dilarang mengonsumsi minuman beralkohol selama penerbangan berlangsung.

LionAir does not provide alcohol on Lion Air flight service. Passengers are prohibited from consuming alcohol during the flight.

WANITA HAMIL

PREGNANT WOMEN

Usia kehamilan di atas 28 minggu diwajibkan menyertakan surat keterangan medis yang menyatakan penumpang sehat secara medis untuk ikut dalam penerbangan. Dan mengisi formulir pertanggung jawaban risiko Form of Indemnity (FOI).

Over 28 weeks women pregnant are required to include a medical certificate stating that passengers are medically fit to fly. And fill out the form of risk called Form of Indemnity (FOI).

PERJALANAN DENGAN ANAK-ANAK

TRAVELLING WITH KIDS

Lion Air tidak menyediakan makanan bayi untuk rute domestik dan popok tidak disediakan di pesawat. Lion Air hanya menyediakan air panas untuk susu bayi. Lion Air does not provide baby food for domestic service, diapers are also not provided on the plane. Lion Air only provides hot water for baby milk.

UTAMAKAN KESELAMATAN

SAFETY PRIORITY

- Sabuk pengaman harus selalu terpasang sewaktu *take-off* dan *landing*. Dianjurkan untuk selalu memasang *seat belt* selama penerbangan.
Seat belts should always be fastened during take-off and landing. It is recommended to always put the seat belt during flight.
- Barang bawaan harus diletakkan di atas kepala atau di bawah kursi di depan Anda.
Luggage must be placed in the overhead lockers or under the seat in front of you.



- Silahkan membaca kartu instruksi keselamatan yang terdapat di dalam kantong kursi. Di kartu tersebut Anda bisa mengetahui pintu darurat dan letak jaket pelampung.
Please read the safety instruction card that is present in the seat pocket. In the card you can determine the location of the emergency exit and a life jacket.
- Perhatikan baik-baik demo keselamatan dan instruksi yang diberikan oleh *cabin crew*.
Look carefully the safety demonstration and instructions which is given by the cabin crew.

BAGASI

BAGGAGE

Barang atau benda tajam harus dipak dalam bagasi dan tidak diperkenankan untuk dibawa ke dalam bagasi kabin. Bawalah benda berharga dalam tas yang Anda bawa sendiri.
Goods or sharp objects should be placed in the check in bags and not allowed to be brought into the cabin. Bring precious objects in the bag you carry yourself.

Perhatikan berat bagasi Anda.

Note the weight of your luggage :

- Carry on baggage (Bagasi Kabin) tidak lebih dari 7 kg

Carry-on baggage not more than 7KG





Lion Air akan Menghubungkan Destinasi Instagenic Balikpapan – Denpasar – Balikpapan

Lion Air (kode penerbangan JT) member of Lion Air Group mengumumkan layanan terbaru: akan membuka penerbangan langsung berjadwal domestik dari Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang, Balikpapan, Kalimantan Timur (BPN) tujuan Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Denpasar di Badung, Bali (DPS).

Rute penerbangan langsung (tanpa transit) yang menghubungkan destinasi unggulan ini akan semakin mempermudah mobilitas bagi masyarakat, wisatawan dan pebisnis. Nilai lebih antara lain mempersingkat waktu tempuh dan lebih memperpendek jarak.

Lion Air rute Balikpapan – Denpasar – Balikpapan mendatang adalah pilihan baru terbang

langsung serta melengkapi layanan yang sudah berjalan yakni singgah terlebih di Makassar, Jakarta, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya. Masyarakat, pebisnis dan wisatawan akan memiliki berbagai alternatif perjalanan udara sesuai kebutuhan dengan jadwal keberangkatan terbaik.

Rute baru tersebut, dapat menyokong percepatan dan pemulihan ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur dan Provinsi Bali sejalan berkontribusi untuk menggeliatkan sektor pariwisata, UMKM dan industri lainnya. 🗨

Semakin Mudah Menuju Kota Tujuan Lain

Kesempatan lebih luas dapat melanjutkan penerbangan (connecting flight) dari dan menuju kota tujuan, melalui:

- Bandar Udara Internasional I

Gusti Ngurah Rai antara lain: Bandung, Jakarta–Soekarno–Hatta, Kupang, Makassar, Manado, Solo, Surabaya, Yogyakarta, Bima, Ende, Labuan Bajo, Lombok–Praya, Maumere, Semarang, Tambolaka, Waingapu, Brisbane, Kuala Lumpur–International, Melbourne, Sydney serta kota-kota yang lain.

- Bandar Udara Internasional SAMS Sepinggang mencakup Jakarta–Soekarno–Hatta, Makassar, Semarang, Surabaya, Yogyakarta, Banjarmasin, Berau, Malinau, Palu, Tanjungselor, Tarakan serta destinasi lainnya. 🗨

Hiburan Gratis dan Pesawat Modern

Lion Air mengoperasikan pesawat jenis Boeing 737-800 Next Generation dengan kapasitas 189 kursi kelas ekonomi dan

Boeing 737-900ER (kapasitas 215 kursi kelas ekonomi). Dalam meningkatkan pengalaman bahwa terbang itu menyenangkan, seluruh penumpang dapat menikmati secara “gratis” hiburan dari apps Tripper tanpa harus mengeluarkan biaya tambahan (extra). Hiburan ini terkoneksi melalui wireless inflight entertainment (W-IFE) dari AirFi yang diakses dari semua ponsel pintar (smartphone) dan tablet.

Penumpang akan dimanjakan melalui konten-konten yang sudah tersedia antara lain beragam film, bermain games, membaca majalah dan masih banyak lagi. Paling menarik ialah menonton film secara gratis dari genre seperti Indonesia, Hollywood dan jenis film Korea.

Hiburan dengan perangkat gadget/ device masing-masing penumpang dilakukan oleh Lion Air sebagai salah satu bentuk upaya agar penumpang dapat menikmati hiburan yang disajikan dengan nyaman dan aman.

Seluruh armada Lion Air dilengkapi High Efficiency Particulate Air (HEPA) filter atau penyaringan partikel yang kuat. HEPA filter membantu menjaga kebersihan udara di kabin dan menyaring lebih dari 99,9% jenis virus, kuman, serangga dan bakteri. Udara di dalam kabin pesawat diperbarui setiap 2-3 menit, sehingga lebih segar. Siklus udara dari toilet (lavatory) dan dapur (galley) langsung dialirkan ke luar pesawat.

Lion Air mengucapkan terima kasih kepada pemerintah pusat, PT Angkasa Pura I: pengelola Bandar Udara Internasional SAMS Sepinggan dan Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai, pengatur lalu lintas udara – AirNav Indonesia, pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan terbaik, mempermudah dan memperlancar

penerbangan bagi masyarakat, pebisnis dan wisatawan yang tetap mengedepankan faktor keselamatan, keamanan dan protokol kesehatan ketat. 📍

Mulai 5 Agustus, Wings Buka Menerbangan Lampung, Purbalingga dan Cepu Langsung Ke Bandara Pondok Cabe

Lion Air Grup melalui maskapai Wings Air akan menghubungkan Lampung, Banten, dan Jawa Tengah melalui bandara Pondok Cabe.

Maskapai Wings Air mulai 5 Agustus 2022, dari Bandara Udara Pondok Cabe membuka penerbangan ke Lampung, Purbalingga dan Cepu Bora.

Penerbangan dari Bandar Udara Ngloram Cepu, Kabupaten Bora, Jawa Tengah (CPF) terbang langsung menuju Bandar Udara Pondok Cabe di Tangerang Selatan, Banten (PCB) dengan frekuensi di tahap awal satu kali dalam sepekan yaitu setiap Jumat.

Jadwal penerbangan dari Pondok Cabe ke Cepu Bora setiap Jumat, berangkat pukul 08.20 dan tiba 09.55. Sebaliknya, dari Cepu Bora ke Pondok Cabe dijadwal berangkat pukul 10.15 dengan jadwal tiba 11.50 di hari yang sama.

Sementara penerbangan dari

Pondok Cabe ke Purbalingga tersedia setiap Rabu. Dengan jadwal keberangkatan pukul 08.20 dan tiba pukul 09.30. Penerbangan dari Purbalingga menuju Pondok Cabe dijadwalkan berangkat pada pukul 09.50 dan tiba 11.00 di hari yang sama.

Sedangkan jadwal penerbangan dari Bandar Lampung ke Pondok Cabe dijadwalkan berangkat pukul 07.00 dan tiba pukul 08.00. Sebaliknya, dari Pondok Cabe ke Bandar Lampung dijadwalkan berangkat pukul 12.10 dan tiba pukul 13.10, setiap hari.

“Wings Air mengucapkan terima kasih atas inisiasi dimulainya kerja sama dari pemerintah daerah, pemerintah pusat, pengelola bandar udara, pengatur lalu lintas udara AirNav Indonesia dan pihak terkait yang mendukung penuh rencana operasional sehingga masyarakat, wisatawan dan pebisnis semakin mudah bepergian dari dan menuju destinasi baru,” kata Corporate Communications Strategic of Wings Air, Danang Mandala Prihantoro dalam keterangan tertulis, Kamis (14/7/2022).

Penerbangan ini diharapkan dapat mendukung kebutuhan masyarakat dalam bepergian menggunakan pesawat udara, dan memperlancar pergerakan barang. 📍



Menikmati Makanan di 35.000 kaki, Lion Air Hadirkan Pilihan Hidangan Favorit dengan Cita Rasa Khas Nusantara



Lion Air (kode penerbangan JT) member of Lion Air Group mengumumkan layanan terbaru pemesanan makanan dan minuman sebelum keberangkatan (*pre-book meals*) untuk hidangan makanan dalam penerbangan jaringan Lion Air. Inflight meals dapat dipesan untuk kategori lebih dari 2 (dua) jam durasi waktu tempuh.

Harga terbaik *pre-book meals* yaitu Rp 40.000 sudah termasuk air mineral 240 ml, saus cabe (*chili sauce*) dan perlengkapan makan (*cutlery set*).

• *Cheese Omelette Roasted Potato*

Menu sarapan yang terbuat dari variasi hidangan telur yang berisi

keju, disajikan bersama dengan potongan sosis ayam lezat, jamur dan kentang panggang.

Cheese Omelette 100gr | Chicken Sausage 1pcs 50gr | Roasted Potato 50gr | Saute Mushroom 20gr | Cheese shreeded 2gr

• *Nasi Goreng Telur Roasted Chicken*

Hidangan khas nusantara yang ditaburi dengan telur dadar iris dan disajikan bersama ayam panggang.

Nasi Goreng Telur 100gr | Roasted Chicken 50gr | Saute Kyuri, Baby corn, Carrot 40gr | Telur Dadar iris 5gr | Garnis Red Chilli and leek 0,5gr

• *Nasi Kuning Ayam Panggang*
Terinspirasi dari hidangan khas nusantara yang kaya akan rasa,

dilengkapi dengan potongan kentang bumbu balado, sambal, irisan telur dadar serta ayam panggang.

Nasi Kuning 100gr | Ayam Panggang 60gr | Bumbu Kacang 30gr | Balado Kentang 30gr | Telur Dadar iris 5gr | Garnish Red chilli and Leek 0,5gr | Sambal 10gr

• *Nasi Kuning Sate Ayam*

Terinspirasi dari hidangan khas nusantara. Disajikan dengan potongan ayam bumbu sate, potongan kentang bumbu balado dan sambal serta ditaburi irisan telur dadar.

Nasi Kuning 100gr | Ayam Sate 60gr | Bumbu Kacang 30gr | Balado Kentang 30gr | Telur Dadar iris 5gr | Garnish Red chilli and Leek 0,5gr | Sambal 10gr

Tahap Awal Pre-Book Meals Dilayani Rute Domestik.

JAKARTA melalui Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang (CGK), ke:

- Medan – Bandar Udara Internasional Kualanamu, Deli Serdang, Sumatera Utara (KNO).
- Lombok – Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid, Lombok Praya, Nusa Tenggara Barat (LOP).
- Balikpapan – Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian, Kalimantan Timur (BPN).
- Makassar – Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin, Maros, Sulawesi Selatan (UPG).

MAKASSAR melalui Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin (UPG), ke:

- Jakarta – Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta, Tangerang (CGK)
- Bandung – Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara, Jawa Barat (BDO)
- Semarang – Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani, Jawa Tengah (SRG)
- Yogyakarta – Bandar Udara Internasional Yogyakarta Kulonprogo (YIA)

- Sorong – Bandar Udara Internasional Dominie Eduard Osok, Papua Barat (SOQ)
- Timika – Bandar Udara Internasional Mozes Kilangin, Mimika, Papua Tengah (TIM)
- Biak – Bandar Udara Internasional Frans Kaisiepo, Papua (BIK)
- Jayapura – Bandar Udara Sentani, Papua (DJJ)
- Merauke – Bandar Udara Mopah, Papua (MKQ)
- Ternate – Bandar Udara Sultan Babullah, Maluku Utara (TTE) *(Waktu mendarat, akan dikembangkan pada rute-rute yang lain)*

Bagi masyarakat, wisatawan dan pebisnis (*travelers*) dapat memilih makanan melalui laman resmi www.lionair.co.id atau *mobile app* Lion Air:

Mulai dari dua minggu sebelum perjalanan hingga 24 jam sebelum keberangkatan, atau dilakukan bersamaan pemesanan tiket (*reservasi*) atau setelah pesan tiket.

Jenis *inflight meals* yang dipesan akan tercantum pada *boarding pass* sesuai dengan rute. Saat di pesawat, dapat dikonfirmasi kepada awak kabin untuk menikmati sajian hidangan.

Pesanan yang telah dilakukan dapat ditukar dengan menu lain yang senilai, apabila pesanan tersebut mengalami kerusakan atau hal lain yang menyebabkan pesanan *inflight meals* tidak sesuai.

Makanan yang dipesan tidak dapat dibatalkan, dipindahtangankan, ataupun ditukar setelah melakukan pemesanan.

Segala sesuatu/keadaan kahar (*force majeure*) di luar kemampuan Lion Air, yang menyebabkan makanan tidak diterima oleh penumpang, maka Lion Air tidak berkewajiban atas penggantian tersebut.

Penggantian biaya pesanan *inflight meals* akan dikembalikan, apabila terjadi pembatalan sepihak penerbangan oleh Lion Air.

Pembatalan pesanan tidak dapat dilakukan, apabila terjadi perubahan jadwal atas permintaan penumpang (*re-schedule* atau penumpang tidak mengikuti penerbangan/ *no show*).

Sajian Makanan Dapat Bervariasi.

“Seluruh menu terinspirasi dari kuliner nusantara, yang dirancang dan diolah untuk kepuasan penumpang, dipersiapkan dengan proses halal serta higienis, dengan alasan keamanan dan kesehatan pangan, sehingga dapat dipilih sendiri dan dinikmati di atas ketinggian 35.000 kaki bagi setiap penumpang,” ungkap Corporate Communications Strategic of Lion Air Group, Danang Mandala Prianthoro.

Pilihan hidangan ini bekerja sama dengan Lion Boga, member of Lion Air Group, perusahaan penyedia makanan dan minuman (*catering*) dalam pesawat. 



CARILAH PERBEDAAN

Ilustrasi : Muhammad S. Hanif

Di perayaan 17 Agustus ini anak-anak semangat sekali berlomba balap kelereng. Ayo kawan, bantu CUBBO mencari **7 PERBEDAAN** yang ada di gambar ini.



Menjelang Idul Adha banyak sekali orang-orang yang sedang mencari hewan qurban atau hanya bermain disekitaran. Ayo kawan bantu temukan **12 BONEKA TOMTOM** yang tersebar.

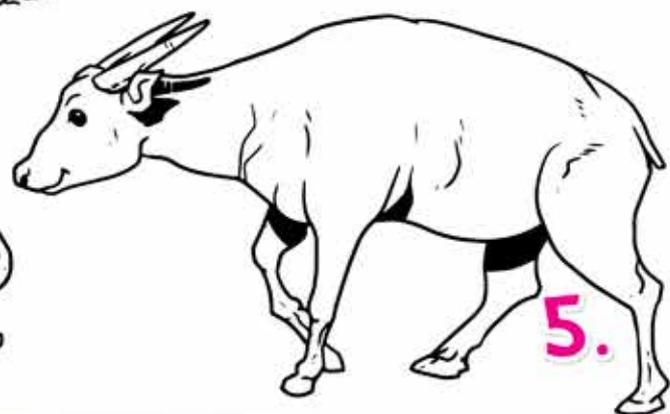
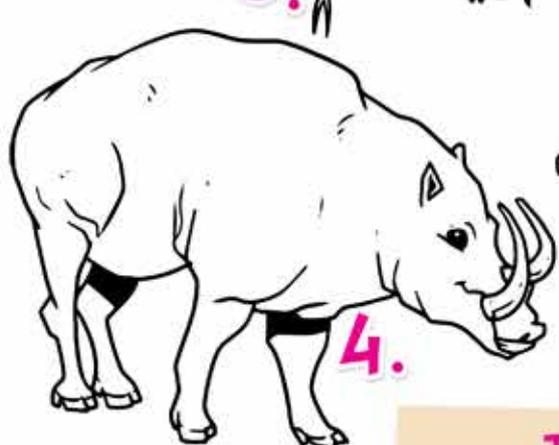
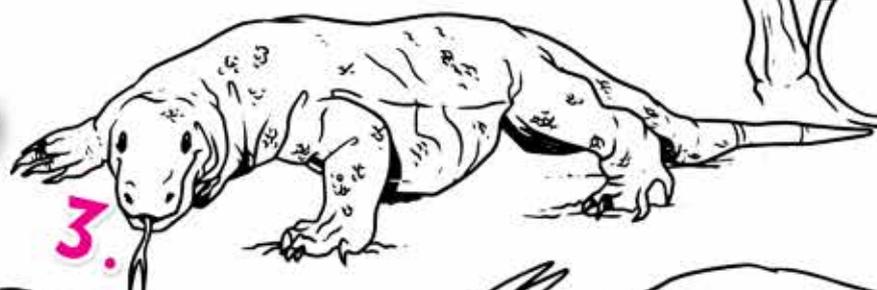


LET'S FIND THE WAY FROM START to FINISH!



NAME THE ANIMALS!

FIDJI was in the mission to check some Indonesia endemic animals name. FIDJI saw some interesting animals, but the problem is those animals have not complete yet. Can you help FIDJI to find the names of these animals and guess what kind of animals are they?



Komodo Dragon
Varanus komodoensis

Tarsius
Tarsius tarsier

Babirusa
Babirusa celebensis

Anoa
Bubalus depressicornis

Tapir
Tapirus indicus

LION AIR ROUTE MAP



NON-STOP



UKI
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

uki.ac.id



Dapatkan berbagai beasiswa dan potongan harga menarik

- Pendaftaran gratis
- Bebas tes masuk
- Potongan biaya hingga jutaan rupiah



Kampus Merdeka
INDONESIA - JAYA

PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN AKADEMIK 2022/2023

PROGRAM DOKTOR

Prodi Doktor Pendidikan Agama Kristen
Prodi Doktor Hukum

PROGRAM MAGISTER

Prodi Magister Pendidikan
Prodi Magister Hukum
Prodi Magister PAK
Prodi Magister Manajemen
Prodi Magister Teknik Elektro
Prodi Magister Arsitektur

PROGRAM SARJANA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Prodi Bimbingan Konseling
Prodi Pendidikan Matematika
Prodi Pendidikan Biologi
Prodi Pendidikan Agama Kristen
Prodi Pendidikan Fisika
Prodi Pendidikan Kimia

FAKULTAS SASTRA DAN BAHASA

Prodi Sastra Inggris
Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin

Kampus Cawang

Jl. Mayjen Sutoyo no. 2, Cawang,
Jakarta Timur 13630
Tlp. 021 800 9190 ext. 3258/3285
E-mail: pmb@uki.ac.id | Website: www.uki.ac.id

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Prodi Manajemen
Prodi Akuntansi

FAKULTAS HUKUM

Prodi Hukum

FAKULTAS KEDOKTERAN

Prodi Pendidikan Kedokteran

FAKULTAS TEKNIK

Prodi Teknik Mesin
Prodi Teknik Elektro
Prodi Teknik Sipil
Prodi Arsitektur

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Prodi Hubungan Internasional
Prodi Ilmu Komunikasi
Prodi Ilmu Politik

PROGRAM SARJANA TERAPAN DAN DIPLOMA FAKULTAS VOKASI

Prodi Fisioterapi – Sarjana Terapan (S.Tr)
Prodi Analisis Keuangan – (S.Tr)
Prodi Keperawatan – D3
Prodi Manajemen Pajak – D3

Kampus Pascasarjana

Jl. Diponegoro 84-86, Jakarta Pusat 10430
Telp. 021-392 0174 | E-mail: pmb.pps@uki.ac.id
Website: www.pps.uki.ac.id

Narahubung Pascasarjana UKI:
Humas PPS UKI (0859 4739 0370)
Roy (0877 1178 3134)

Grand Dafam

SIGNATURE

INTERNATIONAL AIRPORT
YOGYAKARTA



BOOK NOW

START FROM

IDR 488 000
NET

STAY PERIOD JULY 1ST - AUGUST 31ST, 2022

LUXURIOUS EXPERIENCE MEET STYLE

Jl. Nasional III Yogyakarta - Purworejo KM. 41,5 Temon, Kulon Progo 55645, D. I. Yogyakarta, Indonesia

+62 274 7722 888 +62 811 3053 2326

info@granddafam-airportyogyakarta.com

@granddafam.signatuyogya

Grand Dafam Signature
International Airport Yogyakarta

granddafamsignature.com